

**PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:
Rofika Ayu Lestari
NIM: T20184080
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Rofika Ayu Lestari
NIM: T20184080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT KELAS V DI MADARASH
IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Oleh:

Rofika Ayu Lestari
NIM : T20184080



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


ERFAN EFENDI, M.Pd.I.
NUP. 2016036

LEMBAR PENGESAHAN

PENGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT KELAS V DI MIN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : **Senin**

Tanggal : 15 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19860902 201503 1 001


Muhammad Junaidi, M.Pd.I.

NIP. 20160391

Anggota:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. **Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I**

()

2. **Erfan Efendi, M.Pd.I**

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl [16]: 125).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2013), 281.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah dengan segala kemudahan dan waktu yang tepat atas kehendak-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan perasaan rendah hati kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Washil dan Ibu Babur Rahmah, sang motivator terhebat dalam hidup saya, yang selalu menyayangi dengan tulus, menguatkan, dan selalu menjadi garda terdepan dalam kehidupan saya. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan hingga putrimu sudah berada di titik ini. Semoga putrimu ini menjadi putri yang lebih baik lagi. Aamiin.
2. Adik tercinta saya, Erika Virginia Ayu Lestari. Terimakasih sudah membuat saya lebih semangat dalam menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut agar menjadi contoh kakak yang baik.
3. Tunangan saya, Muhammad Anggi, S.Pd. Terimakasih sudah selalu mensupport dan selalu memberikan semangat saat berproses dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.

5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I, selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa mengarahkan, mengingatkan, dan memotivasi penulis sejak pertama kali menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hingga penyelesaian tugas akhir.
6. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu serta membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dedi Ependi, S.Ag.,M.M.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Aamiin.

Jember, 11 November 2022

Penulis,



Rofika Ayu Lestari

NIM T20184080

ABSTRAK

Rofika Ayu Lestari, 2023: *Penggunaan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Media *pop-up book*, Pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Maka dibutuhkan media yang tepat untuk merangsang peserta didik agar menjadi aktif dalam belajar.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023? 3) Bagaimana efektivitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022-/2023. 3) Untuk mengetahui efektivitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri dari data *condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Kemudian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat meliputi: a) Merancang atau menganalisis KI KD. b) Melakukan pemetaan materi. c) Menyiapkan bahan-bahan untuk penggunaan media *pop-up book*. d) Membuat media yang akan digunakan. 2) Pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat meliputi: Terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Cara menggunakan media *pop-up book* yaitu dengan membuka buku dalam setiap halaman yang berisi: *slide* pertama berupa indikator dan pemetaan, *slide* ke-2 berisi gambar dan seputar tanya jawab, *slide* ke-3 tentang gambar dan penjelasan materi, *slide* ke-4 berisi gambar susunan rangkain materi, *slide* ke-5 berisi gambar materi dan lirik lagu materi. 3) Efektifitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat meliputi: a) Membuat skala likert atau angket untuk menentukan keefektifitasan media. b) Membuat rekapitulasi hasil respon peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Definisi Istilah.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	22
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	52

F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian	55
BAB IV	57
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Penyusunan Silabus dan RPP.....	68
Gambar 4.2 Dokumentasi pendahuluan penggunaan media <i>pop-up book</i>	73
Gambar 4.2 Dokumentasi pemakaian media <i>pop-up book</i>	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan sejak awal kehadirannya di dunia berorientasi kepada masa depan yaitu memberi bekal berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada manusia untuk dapat hidup pada masa depan kehidupannya. Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia.² Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.³

Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional maju dan berkembangnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pemerintah telah membuat Undang-Undang yang mengatur pelaksanaan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

² Udin Syaefudin Saud, dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 76.

mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan serta yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁴

Jika melihat dari tujuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk bangsa dan negara.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan. Pembelajaran adalah suatu penggabungan antara konsep mengajar dan juga konsep dari belajar.⁵ Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengandung arti bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁶ Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁷ Pembelajaran memiliki orientasi untuk mengembangkan dan mendapatkan penumbuhan dari kegiatan subjek didik. Konsep ini dinilai menjadi sebuah sistem yang memuat beberapa unsur seperti halnya para peserta didik, tujuan dari

⁴ Ulil Amri Syarif, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 10.

⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 17.

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (20).

⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 7.

pembelajaran dan materi pembelajaran guna meraih sesuatu yang telah ditetapkan serta segala sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran bisa diartikan juga yaitu sebuah mekanisme sistematis dari beberapa proses mulai dari perencanaan, implementasi dari rencana tersebut dan pengevaluasian,⁸ pada kegiatan pembelajaran maka seluruh rangkaian kegiatannya berbentuk interaksi yang bersifat edukatif dimana interaksi tersebut memiliki tujuan tertentu yang diupayakan agar dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah suatu aktivitas integralistik dari peserta didik dengan pendidikan itu sendiri dimana aktivitas tersebut berakar melalui seorang tenaga pendidik yakni guru dan aktivitas pembelajaran pedagogis yang bersumber dari peserta didik.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 di Indonesia adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada peserta didik, mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, memberi kesempatan peserta

⁸ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 14.

didik untuk menjadi pelaku utama dalam proses kegiatan belajar mengajar, aktivitas belajar yang menyenangkan serta media yang bervariasi. Sehingga pembelajaran yang diberikan terhadap peserta didik dapat memberikan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada abad ke-20 ini pendidikan berkembang sangat pesat diiringi dengan berbagai macam perkembangan teknologi pendukung pendidikan terutama dalam penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁹ Penggunaan media pembelajaran merupakan upaya yang krusial untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan tujuan pendidikan, dengan digunakannya media pembelajaran para peserta didik yang awalnya bosan dengan pembelajaran tempo dulu yang bersifat monoton yang tipe pembelajarannya satu arah, maka dengan digunakannya media pendidikan para peserta didik diharapkan lebih bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.

Tugas sebagai seorang pendidik tidak hanya asal mendidik saja tetapi perlu dilandasi dengan sumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

...وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

⁹ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 122.

Artinya: “Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur’an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (Q.S. An-Nahl: 44).¹⁰

Ayat tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagai seorang pendidik hendaknya memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, kreativitas, serta memiliki kemampuan untuk memilih media yang akan digunakan dalam mengajar. Karena media merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹¹

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terutama dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa mudah menyerap materi dengan maksimal. Tanpa adanya media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung secara optimal.¹²

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Mubin Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013), 272.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 19.

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 7.

Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran memerlukan dukungan media untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selain itu, dengan digunakannya media pembelajaran maka semakin meningkatnya ketertarikan peserta didik dalam memahami materi supaya peserta didik tidak cepat bosan dengan pembelajaran yang monoton.

H. Malik menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu pembelajaran tertentu. Heinich, dkk. mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.¹³ Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat mempermudah peserta didik untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Media tersebut dapat berupa film, video, gambar, dan sebagainya.

¹³ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: Pustaka Abadi, 2017), 10.

¹⁴ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

Media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.¹⁵ Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran agar media pembelajaran dapat menunjang efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

Pentingnya motivasi dalam belajar merupakan bahan kajian yang menarik bagi guru sekaligus mengandung konsekuensi, bahwa para guru perlu mempunyai wawasan yang mendalam mengenai pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *pop-up book*. Media pembelajaran *pop-up book* adalah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah, memberikan pengembangan kreativitas siswa dan merangsang imajinasi. Media *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang di

¹⁵ Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makasar: Cendekia Publisher, 2020), 43.

desain sedemikian rupa untuk menarik perhatian siswa agar dapat menyerap materi dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, di temukan fakta bahwa guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran karena pada saat pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi merasa bosan, jenuh dan sulit memahami materi disebabkan kurangnya penggunaan media yang efektif dan media-media yang menarik sedangkan siswa membutuhkan media-media pembelajaran yang menarik dalam mendukung proses pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit. Hal tersebut dapat memicu terjadinya permasalahan ketika kegiatan pembelajaran di kelas seperti realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwasanya siswa kurang mempunyai kemampuan belajar, bahkan terdapat banyak siswa yang enggan belajar di dalam kelas kurang dapat mengerti tentang materi pembelajaran, dan banyak siswa yang masih pasif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya siswa kurang memiliki motivasi belajar, dan siswa beranggapan bahwa pembelajaran sangatlah membosankan.¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Koorbid Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang pasif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Para siswa enggan memberikan timbal balik kepada guru atas materi yang

¹⁶ Observasi dan Wawancara Guru Wali Kelas V di MIN 3 Jember, 10 Juni 2022.

disampaikan. Dalam pembelajaran, guru juga hanya mengandalkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah berupa buku paket dan gambar serta benda yang ada disekitar siswa. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran menjadi rendah. Buku Pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik karena hanya berisi banyak tulisan dan beberapa gambar sehingga mempunyai kesan membosankan dan monoton. Buku pelajaran dengan tampilan yang cenderung kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat siswa untuk membaca buku.¹⁷

Seorang pendidik harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasakan bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maksimal. Oleh sebab itu dalam setiap kegiatan pembelajaran, media pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin agar peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam memahami materi pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik bertambah. Agar penelitian ini terarah dan lebih spesifik serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka dalam penelitian ini dibatasi pada Pembelajaran Tema 3 “Makanan Sehat” Sub Tema 1 “Pentingnya Tubuh Mengolah Makanan?” Pembelajaran Ke-2. Sebenarnya, Tema 3 “Makanan Sehat” Sub Tema 1 “Pentingnya Tubuh Mengolah Makanan?” ini bisa dengan mudah dipahami oleh peserta

¹⁷ Observasi dan Wawancara Guru Koorbid Kurikulum di MIN 3 Jember, 10 Juni 2022.

didik jika benar dalam kesesuaian materi dan pemilihan media yang digunakan oleh pendidik.

Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Dengan harapan kedepannya semua guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan.

B. FOKUS PENELITIAN

Dengan mengacu konteks penelitian di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023?

3. Bagaimana efektifitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk mendeskripsikan Penggunaan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Sedangkan secara lebih khusus penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan media *pop up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan pemakaian media *pop up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan efektifitas media *pop up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teortis, yaitu berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur pada penelitian lebih lanjut dalam rangka memperbaiki kualitas sistem pendidikan, khususnya pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, serta memperkaya literatur tentang media pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dan memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran, selain itu juga memberikan pengalaman belajar yang dapat membantu mereka untuk belajar aktif.

b. Bagi guru

Menjadi masukan dan pengembangan terhadap guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri tentang media pembelajaran *pop-up book* dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi yang berguna dalam mengembangkan pembelajaran ke arah yang lebih baik melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

E. DEFINISI ISTILAH

Untuk memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat pada judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” maka disertakan pula definisi peristilahan yang dimaksud. Hal ini juga menghindari kesalahpahaman terhadap makna judul di atas, maka peneliti berusaha menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan media

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap belajar.

Sesuai dengan penggunaannya, materi dan tingkatan siswa harus juga dapat disesuaikan oleh guru. Dengan demikian, guru harus dapat menyesuaikan media apa yang tepat dan apakah cocok media tersebut dengan karakter siswa serta materi yang akan diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi yang diajarkan.

2. Media *Pop-Up Book*

Media adalah alat bantu yang secara sengaja disiapkan atau disediakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran, serta siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran. *Pop-up book* adalah sebuah media yang berjenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang sudah di potong-potong dan muncul membentuk lapisan berdimensi ketika halaman dalam *pop-up book* tersebut dibuka.

Berdasarkan penjelasan diatas, media *pop-up book* merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran dengan bentuk seperti buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong membentuk lapisan berdimensi yang mana media tersebut juga dapat bergerak.

3. Pembelajaran Tematik Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pada Tema 3 Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Yang didalamnya mencakup muatan IPA, PPKn, Bahasa

Indonesia, IPS, dan SBdP. Muatan IPA membahas tentang organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia. Muatan PPKn membahas keragaman sosial masyarakat, bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya, serta menyelenggarakan kegiatan keragaman sosial budaya masyarakat. Muatan Bahasa Indonesia membahas tentang iklan dan poster. Muatan IPS membahas interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Muatan SBdP membahas tangga nada.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dalam tema tersebut dipilah menjadi beberapa subtema dan dalam subtema terdapat beberapa mata pelajaran terutama pada tema 3 subtema 1 ini ada mata pelajaran IPA, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.

Dari penjelasan diatas, yang dimaksud dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah guru kelas V menerapkan media pembelajaran yang memberikan tampilan gambar yang menarik dan bisa dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 1.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Agar mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan, pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga adalah metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat adalah penyajian data dan analisis, pada bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan (analisis data).

Bab lima adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi, Taniya Wati, 2020, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI”.¹⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

(1) Perencanaan pembelajaran tematik di kelas IV tergolong dalam kategori sangat baik (2) Penerapan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran tematik di kelas IV sudah diterapkan guru dengan baik, dan guru sudah memadukan pendekatan saintifik yang terdiri dari lima langkah (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) kedalam kegiatan inti pembelajaran tematik.

¹⁸ Taniya Wati, “*Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020).

2. Skripsi, Adelia Oktamaya, 2021, Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) di SD Negeri 2 Ulak Jermun”¹⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi (2) bisa di pakai berulang kali dengan materi yang beda beda karena di belakang gambar nya di beri velcro/perekat yang bisa di lepas.

3. Skripsi, Hasna Firda Yuliana, 2020, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Indonesia”²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada data-data kepustakaan. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data yang digunakan peneliti dengan cara mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan masalah penelitian untuk menganalisis pembahasan masalah pada penelitian ini sehingga setelah dianalisis

¹⁹ Adelia Oktamaya, “Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) di SD Negeri 2 Ulak Jermun”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021).

²⁰ Hasna Firda Yuliana, “Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Indonesia”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2020).

akan diperoleh hasil berupa kesimpulan studi literatur. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder berupa artikel, jurnal dan literatur lain yang isinya tentang konsep yang diteliti.

4. Skripsi, Ulfia Lailatul Fadila, 2019, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo dengan judul “Penerapan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo”²¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data dari penelitian ini yaitu dapat dihitung bahwa 80% jumlah siswa yang hadir mampu memenuhi kriteria ketuntasan dengan seluruh siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara kriteria keberhasilan penelitian ini adalah 75% jumlah siswa. Guru mampu membuat siswa aktif di dalam kelas dan merubah kebiasaan belajar siswa menjadi lebih baik.

5. Skripsi, Alia Izzati Hanifah, 2018, Mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Penerapan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran IPA untuk

²¹ Nulfia Lailatul Fadila, “Penerapan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo”, (Skripsi, Universitas Panca Marga Probolinggo, 2019).

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018”.²²

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh pada prasiklus sebesar 35,4% (kategori kurang). Hasil rata-rata persentase pada siklus I meningkat menjadi 58,85% (kategori kurang). Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II dan rata-rata persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 82,3% (kategori baik).

Agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, lihatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	2020	Taniya Wati	Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>pop up book</i> b. Penelitian ini fokus pada pembelajaran tematik c. Menggunakan jenis penelitian kualitatif d. Teknik pengumpulan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penelitian b. Penelitian ini fokus pada materi keberagaman makhluk hidup di lingkunganku

²² Alia Izzati Hanifah, “Penerapan Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

				data	
2.	2021	Adelia Oktamaya	Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) di SD Negeri 2 Ulak Jermun	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>pop up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penelitian b. Penelitian ini fokus pada pembelajaran PAI (Akhlak Terpuji)
3.	2020	Hasna Firda Yuliana	Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>pop up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penelitian b. Penelitian ini fokus pada pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Indonesia
4.	2019	Ulfa Lailatul Fadila	Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>pop up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif c. Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu penelitian b. Penelitian ini fokus pada pembelajaran IPS
5.	2018	Alia Izzati Hanifah	Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>pop up book</i> b. Teknik pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas b. Waktu penelitian c. Penelitian ini fokus pada pembelajaran IPA

Berdasarkan tabel diatas, persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas media pembelajaran *pop-up book*, sedangkan perbedaannya dengan yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah letak lokasi penelitian, kelas penelitian, mata pelajaran serta fokus penelitiannya. Maka dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah penelitian baru akan tetapi sedikit mengembangkan penelitian yang sudah ada, yaitu menekankan pada penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik.

B. KAJIAN TEORI

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media

Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan

kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media. Jadi media hanya sebagai sarana yang mempresentasikan dan menggambarkan dengan komunikasi secara tidak langsung.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Dengan kata lain, suatu media pembelajaran dapat digunakan sebagai media utama yang digunakan untuk keseluruhan proses pembelajaran atau sebagai pelengkap atau suplemen.²³

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam ingatan atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain menyenangkan, media

²³ Nunuk Suryani, Ahmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 3-4.

pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.²⁴

b. Tujuan media

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas,
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar,
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.²⁵

c. Manfaat media

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi pelajar,
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik,
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga,
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 25.

²⁵ Nunuk Suryani, Ahmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 9.

juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²⁶

d. Fungsi media

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka,
- 2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya,
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret,
- 4) Memberi kesamaan persepsi,
- 5) Mengatasi hambatan waktu tempat, jumlah, dan jarak,
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten,
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

2. **Media *Pop-up Book***

a. Pengertian *pop-up book*

Pop-up book menurut kamus bahasa Inggris yang berarti muncul.²⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya muncul adalah keluar menampakkan diri. *Pop-up book* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk tiga dimensi. *book* menurut kamus bahasa Inggris artinya buku. Buku dalam kamus besar bahasa

²⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 5.

²⁷ Ibid., 7.

²⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), 438.

Indonesia berarti kertas yang berjilid, yang berisi tulisan atau kosongan.²⁹

Pop-up book merupakan salah satu media yang memiliki unsur tiga dimensi. *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka.³⁰

Pop-up book adalah sebuah kartu atau buku yang dapat menampilkan bentuk dimensi atau timbul ketika dibuka.³¹

Sedangkan menurut Yulia menyatakan bahwa *Pop-up Book* adalah sebuah buku cerita bergambar dengan gambar yang lucu atau yang bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Sementara itu, menurut Joko Muktiono, *Pop-up Book* adalah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.³²

Pop-up book sekilas hampir mirip dengan origami, dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. *Pop-up book*

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 172.

³⁰ Amelia Rizki Idhartono, *Keefektifan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB (Studi Kasus Sekolah Luar Biasa)* (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2020), 8.

³¹ Fika Nur Rehana Zulfa, Mohammad Wildan Habibi, Hestika Masruroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Smp/Mts Kelas Vi" *vektor: jurnal pendidikan IPA* 3, No 1, (2022): 2, <http://vektor.iain-jember.ac.idp>

³² Nur Indah Sylvia dan Sri Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD Vol 3, No 2*, (2015):1198, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15523>

lebih cenderung pada buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat bergerak serta membentuk obyek-obyek yang indah dan memberi efek yang menabjubkan. *Pop-up book* juga mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin di sampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami.

b. Langkah-langkah penggunaan *pop-up book*

- 1) Penggunaan media *pop-up book* dapat dilakukan dengan menceritakan sebuah gambar tiga dimensi kepada anak.
- 2) Terlebih dahulu guru menceritakan didepan kelas, dengan menggunakan ekspresi yang membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita tersebut.
- 3) Dipertengahan cerita guru dapat menanyakan tentang pengalaman anak sesuai dengan yang diceritakan.
- 4) Setelah selesai guru dapat menanyakan kembali tentang isi cerita tersebut.
- 5) Guru tidak hanya sendirian menggunakan media tersebut untuk menjelaskan isi cerita, tetapi peserta didik diberikan kesempatan untuk ikut memanipulasi sehingga terlibat aktif menggunakan media tersebut.

c. Manfaat *pop-up book*

Manfaat media pembelajaran *pop-up book* dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Menumbuhkan kecintaan anak-anak pada buku dan membaca,
- 2) Bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta memupuk kreativitas,
- 3) Gambar dan bentuk yang menarik untuk merangsang minat serta memberi dorongan dalam memahami bacaan.³³

Selain itu manfaat dari media pembelajaran *pop-up book* dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Memperjelas pemahaman peserta didik sehingga pada saat guru memberikan penjelasan peserta didik bisa langsung menangkap materi yang disampaikan,
- 2) Mempermudah guru dalam mengelola kelas,
- 3) Memudahkan guru memberikan gambaran kepada peserta didik,
- 4) Mengurangi adanya kesalahan konsep oleh peserta didik.

d. Kelebihan *pop-up book*

- 1) Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas,
- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya,
- 3) Meningkatkan daya imajinasi anak memahami isi dari buku tersebut,
- 4) Membantu anak memahami dan mengerti materi pembelajaran yang disampaikan guru.

³³ Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dwi, Satrio Wibowo, “Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4, No 1, (2022): 518, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>

Menurut Santrianawati kelebihan media *pop-up book* antara lain:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena dirancang khusus oleh guru atau dibuat sendiri oleh guru,
- 2) Menumbuhkan kreativitas,
- 3) Kebanggaan instansi atau personil.³⁴

Kelebihan *Pop-up book* adalah memudahkan siswa mudah dalam menerima materi, menarik perhatian menggunakan gambar, warna yang ditampilkan, serta dapat menunjukkan fakta-fakta yang abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan.

e. Kelemahan *pop-up book*

Kelemahan media *Pop-up book* adalah biaya proses pembuatan *Pop-up book* cenderung lebih mahal karena melalui proses pembuatan yang cukup lama dan resiko kerusakan yang tinggi dalam penggunaan secara berulang.³⁵ Selain itu kelemahan

dari media *pop-up book* yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya, bahkan ada yang cetakannya terlalu tebal hingga malas untuk mempelajarinya, dan media cepat rusak atau mudah robek jika bahan dalam pembuatannya menggunakan kertas yang memiliki kualitas buruk. Sehingga dalam proses pengerjaan

³⁴ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 34-35.

³⁵ Sinta, Harlinda Sofyan, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd", *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, No 2, (2020): 253 <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>

media tersebut membutuhkan waktu yang lama dan mudah rusak apabila menggunakan bahan kertas yang kurang baik.³⁶

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kata tema berasal dari kata Yunani Tithanai yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” kemudian mengalami perkembangan sehingga kata Tithanai berubah menjadi tema. Menurut arti katanya tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditetapkan”.³⁷

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran dan memungkinkan siswa secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna serta autentik. Pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, alasan tersebut menurut Piaget, karena anak usia 7-11 tahun berada pada usia Sekolah Dasar yang biasa dinyatakan dengan masa operasional kongkret, secara umum telah mampu mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, akan

³⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: Diva Press, 2008), 64.

³⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80.

tetapi hal tersebut dapat terjadi apabila mereka dapat melakukan kontak terhadap objek dan aktivitas yang bersifat kongkret.³⁸

Bermakna artinya pada pembelajaran tematik siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan. Dengan adanya pembelajaran tematik siswa diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan menghindari dari kegagalan dalam pembelajaran yang masih banyak terjadi ketika menggunakan model pembelajaran atau metode yang lain.³⁹

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integrative mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengaitkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu

³⁸ Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN 3 Bondowoso", Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1, No. 1, (Juni 2018): 49, <http://digilib.uinkhas.ac.id/380/1/Problematika%20pembelajaran%20tematik%20terpadu%20di%20MIN%20III%20Bondowoso.pdf>

³⁹ Abdul Kadir dan Hanum Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 18.

kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Keterpaduan dari pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek kurikulum, da aspek belajar mengajar.

b. Landasan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik berangkat dari pemikiran filosofis yang menekankan pada pembentukan kreatifitas siswa dengan memberikan aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya. Masing-masing siswa mempunyai potensi dan motivasi yang berbeda-beda. Pada dasarnya pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, selain itu pembelajaran juga membutuhkan landasan-landasan yang kuat.

Landasan pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut:

1) Landasan filosofis

Terdapat tiga landasan filsafat pendidikan pada pembelajaran tematik yakni 1. Progresivisme yang mengorientasikan pda pemberian serangkaian aktivitas dengan kondisi yang natural untuk mengembangkan pengalaman dan juga kreativitas para peserta didik. 2. Konstruktivisme yang menganggap bahwa para murid merupakan kunci pembelajaran

sehingga materi yang diajarkan harus dikorelasikan dengan keseharian para murid. 3. Humanisme yang menitikberatkan pada keunikan dan juga potensi yang dimiliki oleh para murid yang tentunya setiap murid memiliki perbedaan tertentu sehingga dibutuhkan suatu proses pendidikan komprehensif yang dapat mengembangkan potensi tersebut.

2) Landasan psikologis

Terdapat dua aspek penting pada landasan psikologis yang diantaranya adalah 1. Psikologi perkembangan yang diperlukan ketika menetapkan materi pembelajaran tematik sehingga para peserta didik memiliki kebebasan dan juga pemahaman yang dalam berdasarkan tahapan perkembangan mereka. Psikologi belajar yang menitikberatkan tentang bagaimana pengaruh dari materi pembelajaran dapat diberikan

untuk para murid serta cara yang tepat bagi para murid untuk belajar materi tersebut. Pada aspek ini juga menitikberatkan pada keberhasilan siswa untuk melakukan organisasi dari materi yang diajarkan dengan refleksi pengalaman yang mereka hadapi dengan proses asimilasi dan akomodasi sehingga mereka mampu membangun pengetahuan mereka secara mandiri.⁴⁰

3) Landasan yuridis

⁴⁰ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 26-27.

Pada landasan ini dibutuhkan suatu aturan sebagai bentuk legalitas adanya implementasi dari pembelajaran tematik yang mana diatur dalam beberapa ketentuan yakni:

- a) UUD NKRI tahun 1945 pasal 31 yang menjelaskan bahwasanya setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan.
- b) UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 yang menjelaskan bahwasanya Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan guna mengoptimalkan potensi dan taraf kemampuannya berdasarkan bakat dan minat.
- c) Bab 5 pasal 1B UU No.20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwasanya setiap siswa pada tiap-tiap tingkat pendidikan sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuannya.⁴¹

c. Tujuan pembelajaran tematik

Berikut merupakan tujuan dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Berfokus terhadap satu tema tertentu,
- 2) Mengoptimalkan kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran,
- 3) Mengkorelasikan materi pembelajaran terhadap pengalaman para peserta didik,
- 4) Mengefektifkan waktu pembelajaran,

⁴¹ Abdul Majid, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 85.

5) Mengembangkan moral para peserta didik melalui suasana dan keadaan aktivitas pembelajaran.

d. Karakteristik pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik diantaranya sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran berorientasi pada keperluan dari para peserta didik, dimana para pengajar bertugas hanya menjadi fasilitator untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan para peserta didik.

2) Memberikan pengalaman langsung

Para peserta didik dihimbau untuk mendapatkan pengalaman secara pribadi terkait aktivitas pembelajarannya

baik dari tahapan persiapan, proses hingga produktif.

3) Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran

Adanya tema yang mengandung beragam mata pelajaran sehingga pemisah dari tiap-tiap mata pelajaran tersebut dihilangkan.

4) Fleksibel (luwes)

Para pengajar dihimbau dan dituntut untuk mampu melakukan improvisasi Ketika memberikan materi pelajaran melalui pemilihan metode yang selaras dan efektif untuk

dikombinasikan dengan pengetahuan dan pengalaman antar yang satu dengan yang lain.

- 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Model dari pembelajaran tersebut berorientasi pada munculnya motivasi, dorongan terhadap minat dan bakat sehingga dapat memaksimalkan potensi para peserta didik.⁴²

- 6) Menggunakan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif)

Dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif. Prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) harus ditata dalam suasana yang menyenangkan supaya tetap menggairahkan anak dan tidak membosankan. Dengan menerapkan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) dapat menimbulkan dorongan minat dan motivasi siswa. Dalam prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) terdapat tiga tahapan, yaitu: (1) pengorganisasian materi pembelajaran; (2) menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran; (3) mengelola pembelajaran.⁴³

- 7) Holistik

⁴² Abd. Kadir dan Hanan Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 22-23.

⁴³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 10.

Dikarenakan pembelajaran tematik yang bersifat terintegrasi, maka satu tema dapat dilihat dari berbagai perspektif atau sudut pandang. Hal ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih bijak dalam menyikapi setiap kejadian yang dia alami atau hadapi.

8) Bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat terbentuk hubungan antar konsep serta saling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman.⁴⁴

e. Keunggulan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa keunggulan antara lain:

1) Efisiensi waktu pembelajaran,

2) Menjadikan para siswa mampu untuk menemukan korelasi yang memiliki makna terkait materi pembelajaran dengan pengalaman,

3) Karakteristik antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai siswa, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

Adapun kelebihan pembelajaran tematik menurut Depdikbud antara lain sebagai berikut:

⁴⁴ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 24.

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa,
- 3) Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama,
- 4) Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu,
- 5) Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- 6) Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.⁴⁵

f. Kelemahan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik, selain mempunyai keunggulan juga mempunyai kelemahan antara lain:

- 1) Pembelajaran lebih kompleks dan menuntut guru mempersiapkan sedemikian rupa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru harus memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran.

⁴⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 88.

- 3) Menuntut penyediaan alat, hukum, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.⁴⁶

Menurut Indrawati pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan atau kekurangan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.⁴⁷

Jadi melalui penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik ini secara teoritis dapat diberi kesimpulan bahwa suatu aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam beberapa mata pelajaran.

4. Subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?

Dalam sebuah subtema terdapat lima pembelajaran yang menjelaskan subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?. Setiap subtema tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan untuk menjelaskan subtema tersebut. Di dalam subtema Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? Terdapat beberapa mata pelajaran yaitu antara lain PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada

⁴⁶ Abdul Kadir dan Hanum Asroka, *Pembelajaran Tematik*, 26.

⁴⁷ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 90.

subtema 1: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? pembelajaran ke-2
yang terdapat beberapa muatan yaitu:

a. Materi IPA

Pada muatan IPA maka akan dibahas beberapa topik terutama terkait dengan makhluk hidup. Salah satu ciri makhluk hidup adalah memerlukan makanan. Makanan yang telah dimakan akan diuraikan dalam sistem pencernaan menjadi sumber energi, komponen penyusun sel dan jaringan, serta nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan merupakan salah satu sistem kompleks yang terdapat dalam tubuh kita. Nah, apa sajakah bagian-bagian dari sistem pencernaan manusia? Tanpa kita sadari dan tanpa harus diperintah, sistem pencernaan bekerja dengan sendirinya. Menabjubkan, bukan?

Setelah mempelajari sistem pencernaan pada sapi, akan mempelajari tentang sistem pencernaan pada manusia yaitu:

Mulut → Kerongkongan → Lambung → Usus halus → Usus besar → Anus

Berikut ini adalah proses pencernaan makanan pada manusia yaitu:

- 1) Ingesti : Proses memasukkan makanan ke mulut.
- 2) Mastikasi : Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi.
- 3) Deglutisi : Proses menelan makanan di kerongkongan.

- 4) Digesti : Proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim yang ada di lambung.
- 5) Absorpsi : Proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus.
- 6) Defekasi : Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh melalui organ anus.

b. Materi Bahasa Indonesia

Pada muatan Bahasa Indonesia membahas tentang iklan. Iklan memiliki fungsi untuk mempromosikan sesuatu. Di dalam iklan terdapat kata kunci serta gambar yang mendukung kata kunci tersebut.

Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta gambar yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan, kalimat yang bersifat persuasive atau mengajak sangat penting untuk ditampilkan. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik minat pembaca akan maksud yang ingin disampaikan dalam suatu iklan.

c. Materi SBdP

Pada materi ini membahas terkait tangga nada dalam lagu hidup sehat. Semua orang ingin selalu hidup sehat. Hidup sehat merupakan hal yang sangat berharga dalam kehidupan. Berikut adalah sebuah lagu tentang hidup sehat dengan judul Mars Hidup Sehat.

Mars Hidup Sehat

Tiada yang lebih berharga dari nikmat hidup sehat

Sehat jasmani sehat rohani

Kunci hidup bahagia

Meski kaya, terhormat, mulia

Tapi pasti menderita

Jika penyakit musuh utama selalu menggoda

Bina hidup sehat diri dan keluarga

Bina lingkungan, masyarakat sentosa

Hidup sehat modal utama bagi pembangunan semesta

Sehat sejahtera makmur merata berdasarkan Pancasila

Dalam lagu Mars Hidup Sehat di atas terdapat tangga nada tertentu. Tangga nada sendiri terbagi atas tangga nada mayor dan minor. Berikut adalah ciri-ciri lagu bertangga nada mayor:

- 1) Lagunya bersifat riang gembira
- 2) Terdengar bersemangat
- 3) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada do

Berikut ini adalah ciri-ciri lagu dengan tangga nada minor:

- 1) Lagunya bersifat sedih
- 2) Terdengar kurang bersemangat
- 3) Umumnya diawali dan diakhiri dengan nada la⁴⁸

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Makanan Sehat : Buku Guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 14-18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan kata-kata tertulis yang berasal dari lisan kepala madrasah, koordinator kurikulum, guru kelas V-A, dan siswa kelas V-A serta penggunaan media *pop-up book* yang diamati peneliti dalam memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹ Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Definisi lain tentang penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang berpijak pada tradisi metodologis terpisah dengan menelusuri persoalan sosial atau manusia.⁵⁰

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *field research* atau studi lapangan, karena penelitian ini

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

⁵⁰ Abd. Muhith, Rachmad Baitullah, Wahid Amirul. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 17.

dilakukan disuatu lokasi yang dipilih untuk meneliti terkait penggunaan media dengan menggunakan media *pop-up book* kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Studi lapangan dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah adalah peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang terjadi. Maka dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan yang hasil datanya diamati dan dianalisis secara rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian tersebut maka penelitian dengan studi lapangan ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan meneliti langsung terfokus oleh penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik.⁵¹

B. LOKASI PENELITIAN

Berdasarkan observasi awal dalam penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang beralamat di Jalan Mahoni 20 Desa Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Mengenai alasan dipilihnya madrasah ini menjadi tempat penelitian karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

⁵¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), 13.

ini telah terakreditasi A dan menjadi madrasah yang nasionalis, kepala madrasah nya produktif dan inovatif, serta peserta didiknya banyak meraih prestasi akademik maupun non akademik. Selain hal itu alasan dipilihnya lokasi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember telah menerapkan penggunaan media yang bermacam-macam. Menariknya, salah satu penggunaan media yang diterapkan adalah penggunaan media *pop-up book* yang tidak semua lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Jember tidak menerapkan penggunaan media tersebut seperti Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

C. SUBJEK PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive* untuk menentukan subyek penelitian, yakni dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan informan diantaranya:

- a. Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember; Dedi Ependi, S.Ag, M.MPd selaku pemimpin di lembaga tersebut yang mengetahui perencanaan penggunaan media *pop-up book* dan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut.
- b. Koorbid kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember; Uyunul Chusniah, S.Pd.I selaku orang yang bertanggung jawab mengontrol penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan guru-guru berupa penyusunan silabus dan Renacan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta untuk menggali informasi mengenai profil sekolah yaitu struktur

organisasi, visi misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember juga untuk menggali data pelaksanaan kurikulum 2013 dan juga yang mengetahui mengenai perencanaan penggunaan media *pop-up book*.

- c. Guru kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember; Alfiah S.Pd selaku guru kelas yang membimbing terlaksananya pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Dan yang mengetahui mengenai perencanaan dan penggunaan media *pop-up book*.
- d. Siswa-siswi kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember; Muhammad Zidan Zaki, Dewa Gede, Noviana Dinda Wulandari selaku peserta didik yang merupakan siswa kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang terlibat dalam pelaksanaan penggunaan media *pop-up book*. Penentuan peserta didik tersebut berdasarkan pada ketua kelas, siswa yang kurang mampu dalam berfikir, dan siswa yang mampu dalam berfikir.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵² Untuk memperoleh informasi yang mendalam, peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang diambil. Adapun teknik

⁵² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Dalam metode observasi ini peneliti terlibat langsung dengan segala kegiatan yang ada di tempat penelitian. Observasi dapat digunakan untuk memastikan informasi yang kita peroleh dari informan, apakah sesuai atau tidak. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila informan yang diamati tidak terlalu besar.⁵³ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif, yaitu dengan datang langsung ke sekolah dan melihat bagaimana pelaksanaan penggunaan media *pop-up book* ini tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode observasi ini dilakukan guna untuk memperoleh data tentang:

- a. Perencanaan guru dalam penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
- 1) Menyiapkan materi pembelajaran
 - 2) Menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan media

⁵³ Sugiono, 52.

- 3) Membuat media *pop-up book*
- b. Pelaksanaan guru dalam pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
 - 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdo'a
 - c) Mengecek daftar hadir
 - d) Memberikan apersepsi
 - e) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 2) Kegiatan inti
 - a) Menjelaskan materi menggunakan media
 - b) Melakukan tanya jawab menggunakan media
 - c) Menyusun anatomi organ tubuh pada manusia menggunakan media
 - d) Siswa membuat peta konsep organ tubuh pada manusia
 - 3) Kegiatan penutup
 - a) Menyimpulkan materi
 - b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
 - c) Berdo'a
 - d) Salam penutup

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur, yang bertujuan agar bahan-bahan pertanyaan dapat dengan mudah diajukan dan lebih obyektif. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya secara garis besar hal-hal yang bersangkutan dengan fokus masalah. Data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara diantaranya:

- a. Bagaimana perencanaan penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember?
- b. Bagaimana pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember?
- c. Bagaimana efektivitas penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember?

Kemudian untuk informan yang dipilih oleh peneliti dalam wawancara ini diantaranya adalah:

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

- 1) Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember (Dedi Ependi, S.Ag., M.Pd)

Peneliti memilih kepala madrasah sebagai informan karena kepala madrasah mengetahui segala hal yang terjadi di madrasah selaku pemangku kebijakan yang berkaitan dengan tata laksana semua kegiatan di madrasah.

- 2) Koorbid kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember (Uyunul Chusniah, S.Pd.I)

Peneliti memilih koorbid kurikulum sebagai informan karena kewenangannya dalam mengatur manajemen kurikulum dan jadwal yang akan diterapkan dalam sebuah lembaga. Selain itu, koorbid kurikulum merupakan sebuah jembatan antara kepala madrasah dengan para dewan guru.

- 3) Guru kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember (Alfiah, S.Pd)

Guru kelas adalah orang tua kedua bagi peserta didik, oleh karena itu peneliti memilih guru kelas sebagai informan karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas lebih mengetahui penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

- 4) Siswa-siswi kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
 - a) Muhammad Zidan Zaky
 - b) Dewa Gede

c) Noviana Dinda Wulandari

Peneliti memilih peserta didik sebagai informan karena mereka adalah pusat perhatian dalam pembelajaran. Serta dalam penggunaan media *pop-up book* peserta didik dapat merasakan bagaimana penggunaan media tersebut.

Adapun data yang didapatkan peneliti melalui teknik wawancara sebagai berikut:

- 1) Apa saja perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru?
- 2) Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum pembelajaran berlangsung?
- 3) Apa tujuan guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran?
- 4) Media apa saja yang sudah pernah dipakai oleh guru?
- 5) Bagaimana Langkah-langkah pembelajaran di kelas?
- 6) Apakah pembelajaran tematik dengan menggunakan media *pop-up book* dapat berjalan dengan efektif?

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data tentang penggunaan media *pop-up book* pada tema makanan sehat kelas V-A di

⁵⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, jadi peneliti melakukan pengambilan dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat wawancara dengan koordib kurikulum, guru kelas V-A dan siswa kelas V-A. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 2) Data profil lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 3) Data visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 4) Data tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 5) Foto kegiatan pembelajaran kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- 6) Dokumentasi file seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

E. ANALISIS DATA

Analisis data adalah tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana analisis data harus melalui 3 tahapan⁵⁶ yaitu:

⁵⁶ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat: Arizona State University, 2014), 8.

1. *Data condensation* (kondensasi data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan memfokuskan terkait data-data yang berhubungan dengan perencanaan dan penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap ini peneliti menyeleksi, menganalisis serta menarasikan data yang ditemukan.

2. *Data display* (sajian data)

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan data *display* dengan menyusun penyajian data yang baik. Data yang disajikan dan dibahas berbentuk narasi, uraian singkat, serta tabel. Hal ini bertujuan untuk meringkas dan mempermudah terkait hasil temuan ataupun catatan lapangan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada penggunaan media *pop-up book* pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

3. *Conlusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang kredibel. Untuk membuat kesimpulan yang telah diverifikasi melalui uji kredibilitas data, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti perpanjangan pengamatan, bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi (Teknik dan sumber) menggunakan bahan

refrensi (foto), mengadakan pengecekan kepada pemberi data agar dapat diperoleh data yang tepercaya.

Hasil penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, yakni terkait perencanaan dan penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember .

F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun peneliti menggunakan dua Teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik, yang berarti mengecek atau membandingkan antara metode pengumpulan data yang satu dengan yang lain.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah dengan membandingkan data tertentu dari informan ke informan lainnya.⁵⁷ Maka dalam penelitian penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ini peneliti akan mengumpulkan data menguji data yang diperoleh tentang perencanaan dan penggunaan media *pop-up book* yang telah dilakukan guru untuk mengecek integritas datanya kepada kepala madrasah, koordib kurikulum serta peserta didik. Data tersebut di deskripsikan

⁵⁷ Abd Muhith, rachmad Baitullah, Wahid Amirul, *Metodologi Penelitian*, 64.

serta dikategorikan antar pandangan yang sama dengan pandangan yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu membandingkan data atau informasi yang peneliti peroleh dari observasi kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.⁵⁸ Seperti halnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah, koordinator kurikulum serta guru kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, kemudian dicek dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data

⁵⁸ Abd Muhith, rachmad Baitullah, Wahid Amirul, *Metodologi Penelitian*, 64.

- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian meliputi:
- a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Mengurus surat selesai penelitian
 - e. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada tahap ini diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pembahasan ini tentang latar belakang objek penelitian meliputi: 1) Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 3) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 4) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 5) Data guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Lembaga ini memiliki nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, yang beralamat di Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68124. Nomor telepon yang bisa dihubungi pada lembaga ini yaitu (0331) 326062. Lembaga ini memiliki Nomor Statistik Madrasah 111135090005, NPSN 60715778, yang berstatus akreditasi A, No. SK akreditasi: 133/BAN-S/M.35/S/x/2018. Lembaga ini didirikan pada tahun 1966 dan beralih ke negeri pada tahun 1967. Status tanah lembaga ini yaitu hak milik dengan luas tanah 3591 M² dan luas bangun

638 M². Kepala madrasah pada lembaga ini bernama Dedi Ependi, S.Ag., M.MPd.⁵⁹

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kab. Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di jalan sri Tanjung Wirolegi Sumber sari Jember. Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah H. Abu Hasim, H. Kusnu Syaifuddin, H. Suryohadi Sholeh.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan Status diakui tahun 1995. Yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid. Adapun kepala madrasah yang pertama yakni pertama Ansori, kedua Kasturi, ketiga Nahrowi. Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbesari dibawah naungan Departemen Agama Kab. Jember. Adapun yang menjadi Kepala Sekolah sejak penegerian adalah:

1. Moh. Dalil, A.Ma (1997-2000)

⁵⁹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, "Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember", 12 Oktober 2022.

2. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000-2005)

Sedangkan jumlah guru negeri pada saat itu 5 orang, guru tidak tetap 6 orang dan tata usaha 1 orang. Pada tahun 1999 Departemen Agama Kab. Jember memberikan proyek untuk pembuatan gedung Madrasah Negeri sendiri, maka dibangunlah gedung Madrasah di atas tanah seluas 1.300 M². Pada saat itu proyek terbatas pada bangunan, sedangkan pengadaan tanah seluas 1.300 M² merupakan waqaf dari tokoh masyarakat Wirolegi yang dinas yaitu Bpk H. Drs. Suryohadi Sholeh. Adapun beberapa tokoh masyarakat yang aktif sejak berdirinya MIN 3 Jember adalah H. Abu Hasim, H. Kusnu Syaifuddin, H. Suryohadi Sholeh. Selanjutnya perjuangan beliau dilanjutkan oleh kepala MIN 3 Jember sejak penegerian dibawah naungan Departemen Agama tahun 1997 antara lain:

1. Moh. Dalil, A.Ma (1997 – 2000)
2. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000 – 2005)
3. Abdul Kohar, S.Ag (2005 – 2009)
4. Dra. Hindanah (2009 – 2013)
5. Didik Mardianto, S.Pd (2013 – 2020)
6. Nasirudin, S.Pd., M.Pd.I (2020 – 2021)
7. Dedi Ependi, S.Ag., M.MPd (2022 – sekarang)

MIN Summersari sebagai salah satu lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan dasar setingkat SD yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan dinegerikan berdasarkan SK Menteri Agama

RI nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pada tahun 2018 nama amdrasah mengalami perubahan berdasarkan KMA 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama MA Negeri, MTs Negeri, MI Negeri di Provinsi Jawa Timur tanggal 17 November 2016 nama MIN Sumbersari berganti MIN 3 Jember dan resmi digunakan mulai tanggal 1 Januari 2018.⁶⁰

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang beriman dan bertaqwa, mandiri, berprestasi, berbudaya lingkungan, berkarakter, nasionalis dan berkebangsaan yang utuh.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

- 1) Menumbuhkan kemampuan peserta didik sesuai dengan ajaran islam.
- 2) Melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- 4) Membentuk kesiapan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi.

⁶⁰ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, "Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember", 12 Oktober 2022.

- 5) Meningkatkan prestasi madrasah baik dibidang akademik maupun on akademik.
- 6) Meningkatkan pelaksanaan pembiasaan 3M (Mencegah terjadinya pencemaran, Melestarikan fungsi lingkungan, dan Menaggulangi kerusakan lingkungan hidup).
- 7) Mengembangkan perilaku warga madrasah berbudaya lingkungan dan peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat).
- 8) Mengembangkan perilaku warga madrasah berkarakter kesantrian.
- 9) Mengembangkan perilaku warga madrasah untuk gemar membaca dengan gerakan literasi madrasah.
- 10) Mengembangkan perilaku cinta dan setia tanah air.
- 11) Mengembangkan budaya nasional melalui lagu, tarian, dan permainan tradisioani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

- 1) Menanamkan pondasi pokok tentang keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, kesadaran belajar dan pentingnya ilmu pengetahuan sehingga mampu mengukir prestasi yang rahmatan lil alamain dan terbiasa berbudi pekerti luhur sesuai dengan norma-norma agama dan bernegara.
- 2) Melaksanakan kerangka struktur kurikulum dan kalender pendidikan.

- 3) Melaksanakan dan mengembangkan silabus/alur tujuan pembelajaran (ATP) dan system penilaian sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, untuk semua bidang studi dari kelas 1 sampai kelas 6.
- 4) Mampu melaksanakan pembelajaran kurikulum (K13) yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
- 5) Memiliki tenaga pendidik yang kompeten dan professional.
- 6) Mampu mengembangkan kualitas dan kuantitas peserta didik pada stauan tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.⁶¹

4. Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, serta Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember mempunyai jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dengan total keseluruhan 29 orang. Dengan rincian 16 pendidik yang berstatus PNS, 6 pendidik yang berstatus non PNS, 3 tenaga kependidikan yang berstatus PNS, dan 4 orang tenaga kependidikan yang berstatus non PNS.

Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berjumlah 525 yang terdiri dari 265 peserta didik laki-laki dan 260 peserta didik perempuan, yang terbagi menjadi 17 rombongan belajar. Latar belakang peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember berasal dari

⁶¹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, “*Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember*”, 12 Oktober 2022.

keluarga yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik kelas V-A adalah 32 orang. Yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada kepala madrasah, koordinator kurikulum, guru kelas V-A, dan peserta didik kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.⁶²

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember mempunyai beberapa sarana prasarana yang memadai. Diantaranya, terdiri 17 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 2 ruang toilet guru, dan 5 ruang toilet peserta didik, 1 ruang koperasi, 1 ruang kantin, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang gudang, dan 1 ruang musholla dengan kondisi yang baik semua.

Sedangkan sarana prasarana pendukung dalam penelitian ini diantaranya: ruang kelas V-A dengan ukuran 7x7 M², 1 buah papan tulis, 1 buah papan data kelas, 2 kipas angin, 33 buah meja dan kursi kelas portable, 2 buah meja guru, 2 buah kursi guru, 1 lemari penyimpanan buku kelas, pojok baca, kotak P3K dan beberapa pajangan karya siswa. Hal ini berdasarkan data yang diberikan oleh guru kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.⁶³

⁶² Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, "Tenaga Kependidikan dan Pendidik, serta Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember", 12 Oktober 2022.

⁶³ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, "Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember", 12 Oktober 2022.

6. Program Unggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

- a. Kegiatan rutin keagamaan : Tadarus Al-Qur'an, sholat duha, sholat dzuhur, BTA, istighosah setiap jum'at.
- b. Bidang olahraga : *Volley ball*, tenis meja, catur.
- c. Ekstrakurikuler : Pramuka, drumb band.⁶⁴

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang telah diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab III sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Jadi, pada pembahasan ini peneliti menguraikan kondisi sebenarnya mengenai pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 yaitu makanan sehat melalui penggunaan media *pop-up book* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

⁶⁴ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, "Program Unggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember", 12 Oktober 2022.

1. Perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Perencanaan mempunyai peranan penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Jika dalam suatu proses pembelajaran tidak terdapat perencanaan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut untuk menentukan dan mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa dalam perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yaitu guru memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di pecahkan oleh siswa dan menyiapkan media pembelajaran.⁶⁵ Berdasarkan penentuan sebuah perencanaan berikut penjelasan dari Bapak Dedi selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

“Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus tersedia sebelum proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terstruktur, dan penggunaan rpp sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran adalah sebuah kewajiban guru, sedangkan untuk penggunaan media sebaiknya harus ada, entah itu sekolah

⁶⁵ Observasi pada tanggal 25 September 2022.

yang menyediakan atau guru itu sendiri yang membuat media tersebut, seperti itu mbak.”⁶⁶

Sedangkan penentuan perencanaan dalam pembuatan media dari Ibu Alfiah selaku guru kelas V A mengatakan bahwa:

“Untuk proses perencanaan terkait pembuatan media *pop-up book* saya merancang atau menganalisis kompetensi dan kompetensi dasar terlebih dahulu, kemudian di lanjut pemetaan materi tema 3 subtema 1 pembelajaran 2, lalu menganalisis kebutuhan media supaya menggugah belajar siswa.”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan penggunaan media *pop-up book* ini yaitu guru merancang atau menganalisis KI dan KD, melakukan pemetaan materi serta menganalisis kebutuhan siswa.⁶⁸ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan adanya dokumentasi yaitu:



Gambar KI KD

Pembelajaran dengan menggunakan RPP agar dalam proses pembelajaran berjalan semaksimal mungkin, karna dalam proses pembelajaran terdapat banyak langkah-langkah proses pembelajaran. Adapun pemerintah sudah menyediakan RPP dan tugas seorang guru

⁶⁶ Dedi Ependi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁶⁷ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁶⁸ Observasi pada tanggal 25 September 2022

dapat memakai RPP tersebut atau merubahnya dengan pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.

Pembelajaran media *pop-up book* diterapkan dalam proses pembelajaran tematik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, penggunaan media *pop-up book* disesuaikan dengan materi atau tema pada pembelajaran tematik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Alfiah selaku guru kelas V A mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum dilaksanakan pembelajaran tematik saya menyiapkan dulu medianya dengan cara melihat subtema yang akan diajarkan, kemudian saya mencocokkan apakah pembelajaran tersebut cocok jika menggunakan media *pop-up book*. Penggunaan media ini merupakan opsi terakhir ketika media yang lain tidak ada atau tidak tersedia di sekolah, karena melihat pembuatan media ini memerlukan waktu yang lama bahkan seminggu sebelum materi tersebut diajarkan. Karna seorang guru juga bisa harus membagi waktu antara keluarga dan sekolah.”⁶⁹

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa perencanaan pembuatan RPP harus tersedia sebelum pembelajaran, pembuatan RPP oleh guru merupakan hasil pengembangan dari RPP yang telah disediakan oleh pemerintah, kemudian guru tersebut merubah isi RPP disesuaikan dengan keadaan peserta didik supaya kelas menjadi lebih aktif. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan hasil dokumentasi rapat penyusunan RPP dan silabus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

⁶⁹ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.



Gambar 1 Rapat Penyusunan Silabus dan RPP

Pada tahap perencanaan, dalam membuat RPP harusnya disertakan dengan metode dan strategi yang akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Penggunaan media dalam pembelajaran tematik sangatlah penting, karena dengan adanya media peserta didik akan lebih terpancing fokus terhadap pembelajaran, baik menggunakan media yang nyata atau menggunakan audio, visual, atau audio-visual.

Adapun dalam tahap perencanaan media tidak luput dengan adanya perencanaan penyusunan media, hal ini dapat dijelaskan oleh Ibu Alfiah selaku guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember menyatakan bahwa:

“Ketika saya menggunakan media apapun dalam pembelajaran saya selalu mempersiapkan terlebih dahulu baik dari bahan-bahannya atau materinya yang cocok dengan media tersebut, atau dalam RPP dari proses kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Karena dengan mencantumkan dalam RPP, pembelajaran akan lebih terstruktur apalagi menggunakan media *pop-up book* yang akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.”⁷⁰

⁷⁰ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022

Dari penjelasan diatas, peneliti melakukan observasi dan wawancara bahwa terdapat beberapa bahan-bahan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk membuat media ini yaitu seperti:

1. Kertas
2. Gunting
3. Lem
4. Gambar-gambar
5. Gambar materi
6. Indicator dan pemetaan
7. Spidol
8. Penggaris
9. Cutter
10. Double tipe
11. Plastik
12. Perekat⁷¹

Peneliti melakukan observasi terkait langkah-langkah dalam pembuatan media *pop-up book* yakni:

1. Membuat peta konsep materi tema 3 subtema 1 pembelajaran ke-2
2. Merancang konsep media.
3. Mencetak pemetaan materi, indikator pembelajaran, gambar iklan, gambar sistem pencernaan manusia, mars hidup sehat serta gambar-gambar lainnya.

⁷¹ Observasi pada tanggal 25 September 2022

4. Membuat gambar sistem pencernaan dan nama organnya
5. Potong kertas sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan.
6. Menempel gambar materi dan menulis penjelasan materi dalam setiap halaman yang sudah dirancang.
7. Satukan halaman-halaman tersebut sehingga membentuk seperti buku.
8. Menempel gambar hiasan untuk menarik perhatian siswa.
9. Diberi sampul plastik supaya tidak mudah robek.⁷²

Peneliti juga mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran tersebut benar-benar menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran dengan mencantumkan di RPP serta menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara tentang rencana penyusunan media pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ibu Alfiah mengungkapkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, adapun hasil wawancara tersebut adalah:

“Dalam penyusunan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran harusnya melihat media yang paling mudah atau yang tersedia di sekolah, karena melihat pembuatan media ini perlu waktu luang dan mengingat harus mencari bahan yang akan dibuat sebagai media pembelajaran.”⁷³

Hasil wawancara diatas guru menggunakan media pembelajaran *pop-up book* ketika media yang tersedia di sekolah tidak terpenuhi, karena dengan menggunakan media *pop-up book* hampir semua mata

⁷² Observasi pada tanggal 29 September 2022

⁷³ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022

pelajaran dapat menggunakan media ini dan terdapat beberapa keseruan yang mengajak para peserta didik untuk berpartisipasi menggunakan media ini selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Proses pembelajaran adalah proses inti dari sebuah kegiatan pembelajaran, dari proses ini akan menentukan suksesnya proses pembelajaran peserta didik. Dalam penggunaan media *pop-up book* ini akan terjadi proses interaksi langsung antara media dengan peserta didik.

a. Penggunaan media pada kegiatan pendahuluan

Sebelum proses kegiatan inti dalam pembelajaran, terdapat proses pendahuluan yang juga sangat penting dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan, dalam kegiatan pendahuluan berfungsi sebagai pemantik semangat belajar peserta didik baik menggunakan nyanyian, *ice breaking*, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember bahwa dalam kegiatan pendahuluan ini guru mengawali dengan salam, membaca doa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, menyanyikan lagu nasional, memberi *ice breaking*, memberi motivasi belajar, dan mereview

materi pelajaran sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Alfiah selaku guru kelas V mengatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai saya mengajak siswa untuk berdo’a terlebih dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa atau ketua kelas mbak, setelah berdo’a saya mengecek kehadiran siswa, kemudian memberikan *ice breaking* supaya siswa tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran, setelah itu menyampaikan tujuan materi yang akan diajarkan serta mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya mbak. Dan biasanya saya juga memberi tahu kepada siswa dengan menggunakan model apa pembelajaran kita hari ini, media apa yang akan digunakan, seperti itu mbak”⁷⁴

Hal ini diperjelas oleh Muhammad Zidan Zaky selaku ketua kelas V mengatakan bahwa:

“Iya kak, biasanya sebelum pembelajaran dimulai ustadzah menyuruh saya untuk memimpin berdo’a. setelah itu ustadzah Alfiah mengabsen siswa-siswa. Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking*, terus ngasi tau pelajaran apa yang akan dipelajari dan media apa yang akan digunakan.”⁷⁵

Hal tersebut didukung dengan adanya dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

⁷⁴ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁷⁵ Muhammad Zidan Zaky, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.



Gambar 2 Dokumentasi pendahuluan penggunaan media pop-up book.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melihat bahwa proses pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengenal makanan sehat dengan menanyakan kepada peserta didik sarapan dengan apa pada hari itu. Adapun tujuan dengan diadakannya proses pendahuluan sebelum proses kegiatan inti dilaksanakan adalah sebagai pemantik semangat belajar peserta didik agar peserta didik semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Penggunaan media pada kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *pop-up book* dengan mengelilingi meja peserta didik. Dalam setiap membuka halaman ataupun menarik media tersebut guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membantunya supaya menggugah semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran tersebut terlihat peserta didik senang dan

sangat bergembira ketika guru menyampaikan materi menggunakan media *pop-up book*.⁷⁶ Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember pada saat wawancara beliau mengatakan:

“Alhamdulillah sekali mbak, ketika saya memberi tahu mereka mengenai media pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran tematik ini adalah menggunakan media *pop-up book* siswa sangat senang dan semangat sekali dalam belajar. Dengan media pembelajaran ini siswa dapat terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran, dan suasana kelas menjadi menyenangkan.”⁷⁷

Hal ini diperjelas oleh Dewa Gede selaku siswa kelas V mengatakan bahwa:

“Saya biasanya susah sekali untuk memahami materi kak, tapi dengan ustadzah Alfiah mengajarnya memakai media *pop-up book* ini saya jadi mudah sekali mengerti kak. Apalagi media yang digunakan sangat bagus, warna warni, ada banyak gambarnya juga. Jadi saya gak bosan waktu kegiatan pembelajaran. Pas waktu dibuka medianya muncul gambar yang bisa dibuka, ditarik saya jadi ngerasa “wah bagus banget” gitu kak.”⁷⁸

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Noviana Dinda Wulandari selaku siswa kelas V:

Menurut saya media pembelajarannya seru kak. Teman-teman juga merasa lebih semangat waktu ustadzah Alfiah mengajarnya menggunakan media itu. Saya juga ngerasa lebih semangat dan giat dalam belajar kak, soalnya medianya bagus banget, banyak gambar-gambarnya, dan banyak warna-warnanya juga.”⁷⁹

⁷⁶ Observasi pada tanggal 29 September 2022

⁷⁷ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁷⁸ Dewa Gede, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁷⁹ Noviana Dinda Wulandari, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022

Wawancara diatas didukung dengan adanya data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti berikut ini:



Gambar 3 Dokumentasi penggunaan media pop-up book

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahwa benar Ibu Alfiah menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media. Dalam media tersebut juga terdapat suatu gambar materi yang bisa dibongkar pasang yang membuat peserta didik bisa menggunakannya atau memainkannya kapan saja. Peneliti melihat proses pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan lancar, sesuai dengan yang diharapkan dan semua peserta didik tampak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ini.

c. Penggunaan media pada kegiatan penutup

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa kegiatan yang terakhir yaitu penutup, pada kegiatan ini peserta didik

membuat kesimpulan secara bersama-sama, tanya jawab materi yang telah diajarkan, mengajak semua siswa berdo'a bersama dan ditutup dengan salam.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Alfiah selaku guru kelas V mengatakan:

“Pada kegiatan penutupan ini saya mengajak siswa semua siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu mbak, kemudian saya memberi sedikit waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan. Tidak lupa juga memberikan sedikit materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.”⁸¹

Hal ini diperkuat oleh Dewa Gede selaku siswa kelas V mengatakan bahwa:

“Betul kak, sebelum pembelajaran berakhir ustzah Alfiah menyuruh kita untuk menyimpulkan materi lalu kami disuruh untuk bertanya apabila ada yang tidak paham tentang materi yang diajarkan pada saat itu.”⁸²

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan dalam kegiatan penutup ini guru dengan siswa memberikan kesimpulan secara bersama-sama mengenai materi yang telah dipelajari, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 kelas V terdapat 3 tahapan yaitu: penggunaan

⁸⁰ Observasi pada tanggal 29 September 2022

⁸¹ Alfiah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022.

⁸² Dewa Gede, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Oktober 2022

media pada kegiatan pendahuluan, penggunaan media pada kegiatan inti, dan penggunaan media pada kegiatan penutup.

3. Efektivitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.

Efektivitas mempunyai peranan penting untuk mencari tolak ukur yang menentukan suatu keberhasilan dalam menggunakan media. Oleh karena itu diperlukannya skala likert atau angket yang dibagikan kepada beberapa siswa untuk menentukan sejauh mana keefektivitasan suatu media yang digunakan. Berdasarkan penentuan efektivitas pada media *pop-up book* berikut penjelasan dari Dewa Gede selaku siswa kelas V A yakni:

“Menurut saya dalam penggunaannya sangat menarik perhatian saya, sehingga yang awalnya saya susah menyerap materi yang disampaikan oleh ustadzah Alfiah jadi lebih mudah mengerti apa yang dijelaskan oleh ustadzah Alfiah.”

Hal ini juga diperjelas oleh Muhammad Zidan Zaky selaku ketua kelas V A mengatakan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dapat mempermudah teman-teman dalam menyerap materi. Saya juga melihat teman-teman bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran. Padahal biasanya teman-teman selalu asik sendiri ketika ustadzah menjelaskan materi.”

Berdasarkan hasil dari skala likert atau angket pada penggunaan media *pop-up book* ditemukan beberapa respon siswa terhadap penggunaan media tersebut yakni Noviana Dinda Wulandari selaku responden dengan jawaban sangat setuju (5 skor) dan jawaban sangat

tidak setuju (5 skor), Dewa Gede selaku responden ke-2 dengan jawaban sangat setuju (4 skor), jawaban sangat tidak setuju (4 skor), jawaban tidak setuju (1 skor), jawaban setuju (1 skor), dan Muhammad Zidan Zaky selaku responden ke-3 dengan jawaban sangat setuju (5 skor) dan jawaban sangat tidak setuju (5 skor) sesuai dengan yang sudah terlampir.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperkuat dengan adanya dokumentasi rekapitulasi hasil respon siswa yakni:

**REKAPITULASI HASIL RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT
KELAS 5 DI MIN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Tabel 2 Rekapitulasi Respon Siswa

Responden	Nomor Butir Respon										Rata-rata Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Noviana Dinda Wulandari	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	30
Dewa Gede	5	2	5	1	5	1	4	1	5	1	30
Muhammad Zidan Zaky	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	30

Keterangan :

Rumus perhitungannya : $T \times P_n$

T = Total responden

Pn = Pilihan angka skor likert

Maka didapatkan hasil :

1. Jawaban sangat setuju (skor 5) = 14 x 5 = 70
2. Jawaban setuju (skor 4) = 1 x 4 = 4
3. Jawaban cukup (skor 3) = 0 x 3 = 0
4. Jawaban tidak setuju (skor 2) = 1 x 2 = 2
5. Jawaban sangat tidak setuju (skor 1) = 14 x 1 = 14

Total skor = 90

Y = skor tertinggi x jumlah responden = 5 x 3 = 15

X = skor terendah x jumlah responden = 1 x 3 = 3

$$\frac{90}{15} \times 100 = 60\%$$

Jadi, hasil reponden siswa terhadap efektivitas media *pop-up book* didapatkan 60% atau termasuk dalam kategori “cukup”.

J E M B E R

Tabel 2 Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Perencanaan media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat	a. Merancang atau menganalisis KI KD. b. Melakukan pemetaan

	kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023	materi. c. Menyiapkan bahan-bahan untuk membuat media. d. Membuat media yang akan digunakan.
2.	Pemakaian media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023	a. Guru menjelaskan materi menggunakan media <i>pop-up book</i> . b. Peserta didik diminta untuk merangkai susunan sistem pencernaan manusia yang ada pada media tersebut.
3.	Efektivitas media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023	a. Membuat skala likert atau angket. b. Membuat rekapitulasi hasil respon peserta didik.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil data yang telah peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3

Jember tahun pelajaran 2022/2023” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang telah ditemukan tersebut, peneliti akan menguraikan dan membahas terkait data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan dengan beberapa teori yang telah disajikan. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023

Perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat dilakukan untuk mempermudah guru Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. jika kegiatan pembelajaran direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Jadi sebelum mengajar guru harus menyiapkan RPP terlebih dahulu kemudian dilanjut membuat media yang akan digunakan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat silabus, RPP dan menyiapkan media atau alat bantu yang akan digunakan. Dalam penyusunan silabus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, guru mendapat dari pusat yang kemudian direvisi kembali. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi

dasar, indicator, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa silabus disusun berdasarkan standart isi, yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standard kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁸³

Pembelajaran tematik akan berjalan efektif apabila guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek. Selain itu, dalam menyiapkan media guru harus merancang semenarik mungkin dan tentunya sesuai dengan RPP dan materi yang akan diajarkan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Abdul Majid yang menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standard isi yang telah dijabarkan dalam silabus.⁸⁴

Dari hasil wawancara memperoleh data bahwa, perencanaan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

⁸³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 80.

⁸⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 80.

yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi kalender pendidikan, rencana pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Perangkat pembelajaran merupakan sarana yang sengaja dibuat oleh guru sebagai pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tahapan selanjutnya dalam penyusunan RPP ialah langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan di RPP mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa untuk mencapai satu kompetensi dasar harus mencantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Langkah-langkah kegiatan memuat pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸⁵

2. Bagaimana pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, penggunaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember merupakan implementasi dari RPP yang meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

⁸⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 89.

Dalam kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar kelas kondusif. Kemudian guru meminta siswa melihat di sekeliling siswa apakah ada sampah, jika ada guru meminta untuk mengambil sampah tersebut lalu dibuang di tempat sampah. Kemudian guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a yang akan dibaca bersama-sama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Lalu guru menanyakan tentang keadaan siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran yaitu dengan ucapan "Bagaimana kabarnya hari ini?" siswa dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, Luar biasa, Allahu Akbar, Yes yes yes". Sebelum memulai pelajaran biasanya guru dan siswa melakukan ice breaking untuk membangun semangat siswa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru menyampaikan beberapa instruksi meminta siswa mentaati segala peraturan yang ada dikelas dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru mengulas kembali materi yang sudah diajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dihari itu. Tidak lupa juga guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti, pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah kegiatan diantaranya : 1) guru menjelaskan materi menggunakan media *pop-up book*. 2) peserta didik diminta untuk menyusun rangkaian sistem pencernaan pada manusia secara acak pada media *pop-up book*. Kegiatan pertama yaitu guru menjelaskan materi menggunakan media

pop-up book. *Pop-up book* pada slide pertama berisi kompetensi inti dan pemetaan indikator pembelajaran tema 3 subtema 1 pembelajaran 2. Slide ke-dua berisi gambar iklan dan penjelasannya, serta terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Slide ketiga berisi gambar sistem pencernaan manusia dan penjelasan materi. Slide ke-empat terdapat susunan rangkaian sistem pencernaan pada manusia. Pada kegiatan inti yang kedua setiap peserta didik diminta untuk maju ke depan menyusun dan menempel gambar dan nama sistem pencernaan pada manusia. Kemudian slide ke-lima berisi tentang lirik lagu dan ciri-ciri lagu tangga nada.

Dalam penggunaan *pop-up book* sendiri, peserta didik dilibatkan langsung dalam penggunaan media *pop-up book* dengan menyusun rangkaian sistem pencernaan manusia. Jadi, peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru saja melainkan lebih dilatih agar menggunakan kemampuan berpikirnya.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa selain menyenangkan, media harus melibatkan siswa dalam menggunakannya yang dapat menarik perhatian siswa serta tetap terjaga dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.⁸⁶

Pada kegiatan penutup, pada tahap akhir pembelajaran ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru diantaranya, menyimpulkan materi pembelajaran secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan

⁸⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 25.

perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, berdo'a dan ditutup dengan salam.

3. Bagaimana efektivitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023

Efektivitas mempunyai peranan penting untuk mencari tolak ukur yang menentukan suatu keberhasilan dalam menggunakan media. Oleh karena itu diperlukannya respon terhadap siswa untuk menentukan sejauh mana keefektivitasan suatu media tersebut digunakan.

Pada penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran serta memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton karena tidak terpaku pada guru yang menyajikan materi dan mereka terlihat senang dan penasaran dengan halaman-halaman yang ada pada media *pop-up book* yang bisa memberikan kesan timbul pada gambar dan ilustrasinya.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Santrianawati bahwa dalam penggunaan media *pop-up book* dapat memperjelas pemahaman peserta didik sehingga pada saat guru

memberikan penjelasan, peserta didik bisa langsung menangkap materi yang disampaikan.⁸⁷



⁸⁷ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, 34.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023 terdapat kegiatan yang terdiri dari:
 - a. Guru menyiapkan materi pembelajaran
 - b. Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media *pop-up book*
 - c. Guru membuat media *pop-up book*
2. Dalam pemakaian media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V-A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023 terdapat kegiatan yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan pendahuluan, diantaranya: Guru membuka pembelajaran dengan salam, guru mengkondisikan peserta didik supaya kondusif, kemudian guru meminta peserta didik untuk melihat di sekelilingnya apakah ada sampah dan jika ada guru meminta untuk mengambil sampah tersebut kemudian dibuang di tempat sampah,

membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, mengecek kehadiran peserta didik, menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik, melakukan *ice breaking*, guru mengulas kembali materi yang sudah diajari sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan inti, diantaranya: 1) Guru menjelaskan materi menggunakan media *pop-up book* yang terdiri dari beberapa halaman yang mana dalam setiap halamannya terdapat kejutan yang menarik peserta didik ketika dibuka dan ditarik. Dalam halaman tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. 2) Peserta didik diminta untuk menyusun rangkaian sistem pencernaan pada manusia secara acak pada media *pop-up book*. Dalam penyusunan rangkaian ini peserta didik menelaraskan gambar dan nama-nama sistem pencernaan pada manusia yang bisa dibongkar kembali dan disusun lagi. Pada kegiatan menyusun rangkaian ini tidak hanya beberapa peserta didik saja melainkan semua peserta didik, sehingga semua peserta didik bisa memahami materi dengan mudah.
- c. Kegiatan penutup, diantaranya: Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran, meminta peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran pada hari itu, guru menjelaskan aktivitas dan materi yang akan

dipelajari pada pertemuan berikutnya, berdo'a dan ditutup dengan salam.

3. Dalam efektivitas media *pop-up book* pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023 terdapat kegiatan yang terdiri dari:
 - a. Membuat angket atau skala likert
 - b. Membuat rekapitulasi responden siswa

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Hendaknya sebagai seorang pemimpin disebuah lembaga, alangkah baiknya menjadi fasilitator kepada guru untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien

2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Hendaknya setiap guru melakukan inovasi yang lebih variatif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Hendaknya selalu semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat mencapai apa yang dicita-citakan, serta dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang lain, disarankan hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi ketika akan melakukan riset dengan fokus penelitian yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- AH, Sanaky Hujair. *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Amri, Syarif Ulil. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- B. Uno, Hamzah dan Mohammad, Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- B. Miles Mathew, Michael Huberman A., dan Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika Serikat: Arizona State University, 2014.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba. 2013.
- Firda, Yuliana Hasna. “Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang Keragaman Budaya Indonesia”. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2020.

- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Hamzah. Lamatenggo, Nina. *Teknologi Komunikasi & Informasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Indah, Sylvia Nur dan Hariani, Sri. “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD Vol 3. No 2. (2015): 1198.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15523>
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* Jakarta: Diva Press, 2008.
- Ismail, Ilyas. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher, 2020.
- Izzati, Hanifah Alia “Penerapan Media Pop Up Book dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kadir, Abdul dan Asroka, Hanum. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Mubin Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Makanan Sehat : Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Lailatul, Fadila Nulfia. "*Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo*". Skripsi. Universitas Panca Marga Probolinggo, 2019.

Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.

M. Echols, John dan Shadily Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2005.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Majid, Abdul. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhith, Abd, Baitullah Rachmad, Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.

Muhith, Abd. "*Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*". Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1, No. 1, (Juni

2018):49,<http://digilib.uinkhas.ac.id/380/1/Problematika%20pembelajaran%20tematik%20terpadu%20di%20MIN%20III%20Bondowoso.pdf>

Munir Abdul, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Nur, Rehana Zulfa Fika, Wildan Habibi Mohammad, Masruroh Hestika. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa Smp/Mts Kelas Vi" vektor: jurnal pendidikan IPA 3. No 1. (2022): 2. <http://vektor.iain-jember.ac.idp>

Oktamaya, Adelia. "Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran PAI (Akhlak Terpuji) di SD Negeri 2 Ulak Jermun". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021.

Rizki, Idhartono Amelia. *Keefektifan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB (Studi Kasus Sekolah Luar Biasa)*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2020.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sadiman Arief, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Santrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (20).

- Sinta, Sofyan Harlinda. "*Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd*". *Jurnal Pendidikan Dasar* 11. No 2. (2020): 253.
<https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.
- Suroiha, Lailatus, Kartika Dwi Galuh, Wibowo Satrio. "*Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar*". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4. No 1. (2022): 518.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>
- Suryani Nunuk, Setiawan Ahmad, Putria Aditin. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2019.
- Syaefudin, Saud Udin, dkk. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Syaodih, Sukmadinata Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.

Wati, Taniya. “*Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MP*”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2020.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rofika Ayu Lestari
NIM : T20184080
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Penggunaan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang sudah dirujuk sumbernya.

Jember, 13 April 2023

Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Rofika Ayu Lestari
NIM. T20184080

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan media Media <i>Pop-Up Book</i> Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dasar penggunaan media Konsep dasar media <i>pop-up book</i> Konsep dasar pembelajaran tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Langkah-langkah penggunaan Manfaat Kelebihan Kelemahan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Landasan Tujuan Karakteristik Keunggulan Kelemahan 	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Koorbid kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Guru Kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Peserta didik kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif deskriptif, jenis studi lapangan. Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023?. Bagaimana pemakaian media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran

				<p>Jember</p> <p>2. Observasi</p> <p>Data Sekunder: Dokumentasi</p>		<p>2022/2023?.</p> <p>3. Bagaimana efektivitas media <i>pop-up book</i> pada pembelajaran tematik tema makanan sehat kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2022/2023?.</p>
--	--	--	--	--	--	---





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-4448/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 3 Jember

Jalan Mahoni 20 Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184080
Nama : ROFIKA AYU LESTARI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dedi Ependi, S.Ag., M.MPD

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 September 2022

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68124
Telp. (0331) 326062 email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-274/MI.13.32.3/PP.00.4/10/2022

Kepala MIN 3 Jember dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafika Ayu Lestari
NIM : T 20184080
Lembaga Asal : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Telah melaksanakan : Penelitian di MIN 3 Jember
Judul Penelitian : Penggunaan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran
Tematik Tema Makanan Sehat Kelas 5 di MIN 3
Tempat : MIN 3 Jember

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan dipergunakan untuk semestinya.

Jember, 12 Oktober 2022
Kepala Madrasah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan lokasi penelitian.
2. Letak geografis penelitian.
3. Kegiatan pembelajaran tematik di kelas V-A MIN 3 Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah (Dedi Ependi, S.Ag., M.Pd.)
 - a. Di MIN 3 Jember ini menggunakan kurikulum apa nggeh pak?
MIN 3 menerapkan 2 kurikulum. Untuk kelas bawah, kelas 1 sampai kelas 4 menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka baru diterapkan tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan kelas 5 dan 6 menggunakan kurikulum 2013.
 - b. Sebelum melakukan pembelajaran, apa saja yang harus disiapkan oleh para guru untuk menunjang pembelajaran?
Guru harus menyiapkan program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, RPP, media pembelajaran atau alat peraga, serta materi. Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, maka terlebih dahulu membuat silabus dan RPP, agar ketika mereka mengajar tidak bingung mbak. Dengan adanya RPP, guru jadi tau model maupun media pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- c. Terkait prosedur pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIN 3 Jember bagaimana pak?

Untuk prosedur pembuatan RPP dan silabus biasanya diadakan rapat penyusunan RPP dan silabus yang dilaksanakan di awal semester setiap tahunnya. Para guru tidak membuat dari awal, hanya mengembangkan saja, kan RPP sudah ada panduannya didalam buku pegangan guru kurikulum 2013. Untuk pelaksanaan dan evaluasi diserahkan kepada guru dengan kesesuaian yang ada di RPP yang dikembangkan oleh guru.

- d. Saya akan meneliti pembelajaran tematik di kelas V-A, menurut bapak bagaimana Ibu Alfiah dalam melaksanakan perannya sebagai guru kelas V-A?

Menurut saya, Ibu Alfiah sudah melaksanakan perannya dengan baik. Beliau selalu mendidik, mengajar, mengarahkan dan membimbing para peserta didik dengan baik. Beliau juga sering mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan pemahamannya, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*.

2. Wawancara dengan Koordib Kurikulum (Uyunul Chusniah, S.Pd.)

- a. Di MIN 3 Jember ini menerapkan kurikulum apa nggeh bu?

Di MIN 3 Jember ini menerapkan 2 kurikulum, kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Kalau kurikulum merdeka baru diterapkan ditahun ajaran 2022/2023 ini, dan hanya diterapkan di kelas 1

sampai kelas 4, untuk kurikulum 2013 diterapkan di kelas 5 dan 6.

- b. Apakah ada campur tangan dari Kepala Madrasah mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas?

Campur tangan Kepala Madrasah itu Ketika kita (para dewan guru) *sharing* terkait permasalahan yang kita hadapi didalam kelas. Nah dari permasalahan itu, Kepala Madrasah memberikan solusi. Tidak hanya itu saja, biasanya kami juga saling *sharing* dengan guru lainnya supaya kami selalu *update* tentang media pembejaran dan model pembelajaran.

- c. Apa saja yang harus dipersiapkan guru untuk menunjang pembelajaran?

Perencanaan itu sangat penting, kita sebagai guru harus mempersiapkan program tahunan (PROTA), program semester

(PROMES), silabus, RPP, media pembelajaran serta materi. Dan wajib bagi guru untuk membuat, agar para guru tau apa saja

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Untuk prosedur pembuatan silabus dan RPP di MIN 3 Jember ini bagaimana nggeh bu?

Terkait prosedur pembuatan silabus dan RPP di MIN 3 Jember ini dilakukan diawal semester biasanya diadakan rapat. Para dewan guru tidak perlu membuat RPP dari awal, didalam buku pegangan

guru baik dibuku cetak maupun buku elektronik sudah ada elemen-elemennya, para dewan guru hanya tinggal mengembangkan sendiri sesuai dengan model dan media yang akan digunakan. Untuk pemilihan model pembelajaran, media pembelajaran, alat peraga, serta evaluasi kami serahkan kepada setiap guru masing-masing, pokoknya disesuaikan dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik, pokoknya tetap menjadikan silabus sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut.

3. Wawancara dengan Guru Kelas V-A (Alfiah, S.Pd.)

- a. Terkait pelaksanaan penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik bagaimana nggeh bu?

Anak-anak ini kan cenderung tidak banyak mengenal media pembelajaran, apalagi media *pop-up book* ini. Jadi saya harus

benar-benar menggunakan media pembelajaran ini dengan tepat dan menguasai materi yang akan saya ajarkan. Apalagi media ini

akan saya yang harus menyiapkan jadi anak-anak masih belum cukup paham tentang media-media. Mereka hanya perlu membawa perlengkapan alat tulis saja.

- b. Dalam kegiatan pendahuluan pada RPP, apa saja yang biasanya Ibu terapkan kepada peserta didik?

Untuk kegiatan pendahuluan biasanya saya menyuruh anak-anak melihat disekeliling mereka apakah ada sampah atau belum, jika

ada saya langsung menyuruh mereka mengambil dan membuangnya di tempat sampah. Setiap akan memulai pembelajaran pasti saya melakukan itu. Barulah saya membuka pembelajaran dengan salam, kemudian membaca do'a, menanyakan kabar anak-anak, mengecek kehadiran, memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu.

- c. Sedangkan pada kegiatan intinya, biasanya apa yang Ibu berikan? Kan saya menggunakan media *pop-up book* ngajarnya jadi saya mengenalkan judulnya dulu. Kan ini tentang makanan sehat, jadi saya memancing siswa dulu menanyakan makanan yang sehat itu seperti apa, apa saja, dll. Kemudian saya menjelaskan materinya.

Nahh dalam media ini ikan banyak gambar-gambar yang muncul atau yang perlu dibuka bahkan ada yang perlu di bongkar pasang atau mungkin ada yang perlu ditarik jadi akan membuat anak-anak penasaran. Di sela-sela menjelaskan materi disitu biasanya ada seputar tanya jawab dan anak-anak harus menjawabnya, entah saya menunjuk salah satu dari mereka atau mereka menjawabnya dengan bersama. Ketika saya mau membuka media saya meminta siswa untuk bersama-sama ngomong “bim salabim jadi apa prok-prok” supaya mereka jadi semakin semangat, penasaran dan juga

lebih memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk penugasannya biasanya memberikan kertas HVS kepada peserta didik untuk membuat bagan (peta konsep) atau sebagainya yang kemudian saya membebaskan mereka untuk berkreasi seperti menyuruh mereka memberikan gambar-gambar disamping bagan atau peta konsep dan diwarnai sesuka hati mereka. Dari sini siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung apalagi mereka diberi kebebasan sesuka hati mereka.

d. Untuk kegiatan penutupnya, apa saja yang dilakukan?

Kalau untuk kegiatan penutupnya saya dengan peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. Setelah itu saya menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian menyuruh

ketua kelas untuk memimpin do'a dengan berdoa secara bersama-sama dan ditutup dengan salam.

4. Wawancara dengan Peserta Didik

a. Wulan

1) Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya ustadzah Alfiah gimana mengawalinya?

Biasanya ustadzah mengecek kebersihan kelas apakah ada sampah atau tidak. Lalu ustadzah mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk berdo'a. kemudian nanya

kabarnya kita terus mengabsen kehadiran. Biasanya ustadzah Alfiah menyuruh kita bernyanyi dulu sebelum pembelajaran dimulai tapi itu jarang. Yang sering ya *ice breaking*, setelah itu mulai pelajaran.

- 2) Bagaimana ustadzah Alfiah ketika mengajar dikelas? Coba ceritakan!

Ustadzah Alfiah biasanya menjelaskan materi dulu. Kadang ustadzah Alfiah menggunakan media terus ada juga yang kita disuruh kayak praktek gitu. Kemudian ada sesi tanya jawab. Terus kita dibagikan kertas untuk mengerjakan tugas. Nah dalam mengerjakan tugasnya biasanya ustadzah Alfiah membebaskan kita mau dikasi warna apa dan digambar seperti apa dipinggir-pinggirnya. Kemudian hasil tugas kita dikumpulkan dan dipajang di sisi kelas.

- 3) Apakah ustadzah Alfiah ngasi pertanyaan di akhir pembelajaran?

Iya, biasanya ustadzah ngasi tebak-tebakan. Yang bisa menjawab langsung mengacungkan tangan.

- 4) Apa yang mbak Wulan rasakan saat belajar menggunakan media *pop-up book*?

Menurut saya seru kak. Teman-teman juga merasa lebih semangat waktu ustadzah Alfiah mengajarnya menggunakan

media itu. Saya juga ngerasa lebih semangat dan sangat memperhatikan saat ustadzah Alfiah menjelaskan materi.

5) Bagaimana perbandingannya dengan tidak memakai media?

Sebenarnya saya paham saat ustadzah menjelaskan tidak menggunakan media tetapi saya hanya merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Dewa

1) Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya ustadzah Alfiah gimana mengawalinya?

Nanya sekeliling kita apakah ada sampahnya, kalo ada disuruh ambil dan dibuang ditempat sampah. Terus salam, berdo'a, absen, terus mulai pembelajaran.

2) Apa ustadzah Alfiah tidak ada menanyakan kabar?

Ohh iya, biasanya nanyain kabar terus kayak nyanyi-nyanyi gitu.

3) Bagaimana ustadzah Alfiah ketika mengajar dikelas? Coba ceritakan!

Biasanya ustadzah ya jelasin materi, terus tanya jawab. Pas sesi tanya jawab itu saya merasa takut ditanya karna gak paham materi pembelajaran. kadang meskipun saya paham materinya saya juga masih gugup berbicara karna kurang semangat. Setelah tanya jawab biasanya ada tugas dari ustadzah Alfiah terus dikumpulkan dan dipajang dikelas.

4) Apakah ustadzah Alfiah ngasi pertanyaan di akhir pembelajaran?

Iyaa, biasanya tebak-tebakan gitu.

5) Apa yang mas Dewa rasakan saat belajar menggunakan media *pop-up book*?

Seru dan saya suka. Karna setiap dibuka halamannya bikin saya penasaran dan banyak sekali gambar-gambar yang bikin saya cepet paham nangkap materi dan saya semangat dalam mengikuti pelajaran meskipun masih sedikit gugup ketika diberi pertanyaan oleh ustadzah Alfiah.

6) Bagaimana perbandingannya dengan tidak memakai media?

Saya tidak paham sama materinya ketika ustadzah menjelaskan materinya. Jadi ketika saya diberi soal, saya tidak bisa menjawabnya.

c. Zidan

1) Sebelum pembelajaran dimulai, biasanya ustadzah Alfiah gimana mengawalinya?

Ustadzah Alfiah lebih mementingkan kebersihan kelas dulu bu, katanya kalua kelasnya bersih belajarnya jadi nyaman. Habis itu ustadzah Alfiah ngucapin salam dan menyuruh saya memimpin do'a. Setelah itu diabsen dan ditanyain kabarnya. Kemudian mulailah pelajaran.

2) Bagaimana ustadzah Alfiah ketika mengajar dikelas? Coba ceritakan!

Yaa jelasin materi seperti biasanya. Kemudian teman-teman ditanya mengenai materi yang diajarkan itu. Biasanya ustadzah ngajarnya pakai media, teman-teman semangat sekali ketika ustadzah mengajar memakai media. Setelah itu ada tugas dari ustadzah kemudian dikumpulkan. Dari tugas-tugas yang dikumpulkan biasanya ada yang dipajang di pojok kelas.

3) Apakah ustadzah Alfiah ngasi pertanyaan di akhir pembelajaran?

Iya, pertanyaannya tebak-tebakan.

4) Apa yang mas Zidan rasakan saat belajar menggunakan media *pop-up book*?

Seru dan saya jadi tidak mengantuk. Biasanya saya mengantuk kalau pembelajaran di waktu setelah istirahat. Dan saya juga mudah paham sama materi yang diajarkan.

5) Bagaimana perbandingannya dengan tidak memakai media?

Sebenarnya saya sedikit paham ketika ustadzah menjelaskan materi karena saya bosan jika hanya mendengarkan saja. Dan saya jadi main-main sat pembelajaran, seperti main tulis-tulis dibuku dan bahkan ngomong dengan teman sebangku saya.



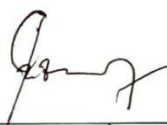
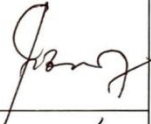






C. Pedoman Dokumentasi



1. Profil MIN 3 Jember

2. Sejarah berdirinya MIN 3 Jember
3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Jember
4. Data tenaga kependidikan dan pendidik, serta peserta didik MIN 3 jember
5. Sarana dan prasarana MIN 3 Jember
6. Program unggulan MIN 3 Jember
7. Foto aktivitas pembelajaran kelas V-A di MIN 3 Jember.



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 13 September 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala MIN 3 Jember	
2.	Kamis, 15 September 2022	Observasi dan dokumentasi gedung atau lingkungan MIN 3 Jember	
3.	Kamis, 22 September 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas V A MIN 3 Jember	
4.	Kamis, 29 September 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas V A MIN 3 Jember	
5.	Rabu, 12 Oktober 2022	Dokumentasi dengan Dedi Ependi, S.Ag, M.MPd selaku kepala MIN 3 Jember	
		Wawancara dengan Alfiah, S.Pd, S.Pd.I selaku wali kelas V A MIN 3 Jember	
		Wawancara dengan Muhammad Zidan Zaky, salah satu peserta didik kelas V A MIN 3 Jember	
		Wawancara dengan Noviana Dinda Wulandari, salah satu peserta didik kelas V A MIN 3 Jember	
		Wawancara dengan Dewa Gede, salah satu peserta didik kelas V A MIN 3 Jember	
		Wawancara dengan Alfiah, M.Pd selaku tim pengembang madrasah	

		<p>Meminta data-data pada operator madrasah MIN 3 Jember terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil madrasah 2. Visi, misi, dan tujuan madrasah 3. Struktur organisasi madrasah 4. Data guru 5. Data peserta didik 	
		<p>Memohon surat keterangan selesai penelitian dan perlengkapan berkas penelitian</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara dengan Dedi Ependi selaku kepala MIN 3 Jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Uyunul Chusniah selaku koordib kurikulum MIN 3 Jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Alfiah selaku guru kelas V-A MIN 3 Jember



Peneliti melakukan wawancara dengan M. Zidan Zaky selaku ketua kelas V-A MIN 3 Jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Dewa Gede selaku peserta didik V-A MIN 3 Jember



Peneliti melakukan wawancara dengan Noviana Dinda Wulandari selaku peserta didik V-A MIN 3 Jember



Peneliti melakukan foto Bersama dengan peserta didik kelas V-A MIN 3 Jember



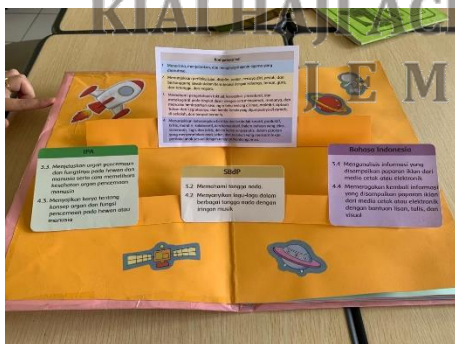
Guru menjelaskan materi sebelum menggunakan media *pop-up book*



Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari itu



Media *pop-up book* pada bagian luar



Media *pop-up book* pada halaman pertama



Guru menjelaskan materi menggunakan media *pop-up book* pada halaman ke-2



Media *pop-up book* pada halaman ke-2



Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk menjawab soal yang ada pada media *pop-up book*



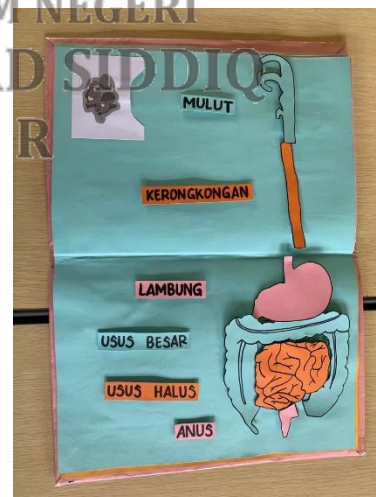
Guru menjelaskan materi menggunakan media *pop-up book* pada halaman ke-3



Media *pop-up book* pada halaman ke-3



Guru menunjuk peserta didik untuk maju ke depan menyusun rangkaian sistem pencernaan pada manusia secara bergantian pada media *pop-up book*



Media *pop-up book* pada halaman ke-4



Guru menjelaskan materi menggunakan media *pop-up book* pada halaman ke-5



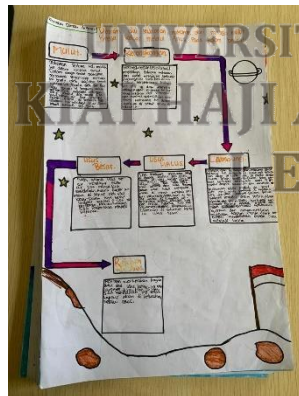
Media *pop-up book* pada halaman ke-5



Guru memberikan penugasan kepada peserta didik



Kondisi peserta didik saat mengerjakan tugas



Hasil penugasan diagram peserta didik



Tempat meletakkan hasil tugas peserta didik

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT
KELAS 5 DI MIN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Noviana Dinda Wulandari
Kelas : VA

B. Tujuan

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik setelah menggunakan media pop-up book pada pembelajaran tematik tema makanan sehat.

C. Petunjuk

Peserta didik dapat memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian pada tempat yang telah disediakan,

Keterangan skor penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Cukup (C)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

D. Penilaian

No	Pernyataan	Respon				
		STS	TS	C	S	SS

1	Media <i>pop-up book</i> dapat membantu dalam memahami materi					√
2	Media <i>pop-up book</i> sulit dipahami	√				
3	Bahasa yang digunakan didalam <i>pop-up book</i> mudah dipahami					√
4	Setelah selesai menggunakan media <i>pop-up book</i> saya sulit menguasai materi	√				
5	Informasi dan gambar didalam media <i>pop-up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran					√
6	Media <i>pop-up book</i> membuat pembelajaran tidak menarik	√				
7	Media <i>pop-up book</i> membuat saya lebih termotivasi untuk belajar					√
8	Setelah melihat media <i>pop-up book</i> saya tidak termotivasi untuk belajar	√				
9	Media <i>pop-up book</i> menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran					√
10	Media <i>pop-up book</i> tidak menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran	√				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 Mei 2023

Noviana Dinda Wulandari
(Responden)

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT
KELAS 5 DI MIN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Dewa Gede

Kelas : VA

B. Tujuan

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik setelah menggunakan media pop-up book pada pembelajaran tematik tema makanan sehat.

C. Petunjuk

Peserta didik dapat memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian pada tempat yang telah disediakan,

Keterangan skor penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup (C)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

D. Penilaian

No	Pernyataan	Respon				
		STS	TS	C	S	SS

1	Media <i>pop-up book</i> dapat membantu dalam memahami materi					√
2	Media <i>pop-up book</i> sulit dipahami		√			
3	Bahasa yang digunakan didalam <i>pop-up book</i> mudah dipahami					√
4	Setelah selesai menggunakan media <i>pop-up book</i> saya sulit menguasai materi	√				
5	Informasi dan gambar didalam media <i>pop-up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran					√
6	Media <i>pop-up book</i> membuat pembelajaran tidak menarik	√				
7	Media <i>pop-up book</i> membuat saya lebih termotivasi untuk belajar				√	
8	Setelah melihat media <i>pop-up book</i> saya tidak termotivasi untuk belajar	√				
9	Media <i>pop-up book</i> menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran					√
10	Media <i>pop-up book</i> tidak menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran	√				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 Mei 2023

Dewa Gede (Responden)

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA MAKANAN SEHAT
KELAS 5 DI MIN 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : Muhammad Zidan Zaky

Kelas : VA

B. Tujuan

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik setelah menggunakan media pop-up book pada pembelajaran tematik tema makanan sehat.

C. Petunjuk

Peserta didik dapat memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar angket ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian pada tempat yang telah disediakan,

Keterangan skor penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup (C)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

D. Penilaian

No	Pernyataan	Respon				
		STS	TS	C	S	SS

1	Media <i>pop-up book</i> dapat membantu dalam memahami materi					√
2	Media <i>pop-up book</i> sulit dipahami	√				
3	Bahasa yang digunakan didalam <i>pop-up book</i> mudah dipahami					√
4	Setelah selesai menggunakan media <i>pop-up book</i> saya sulit menguasai materi	√				
5	Informasi dan gambar didalam media <i>pop-up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran					√
6	Media <i>pop-up book</i> membuat pembelajaran tidak menarik	√				
7	Media <i>pop-up book</i> membuat saya lebih termotivasi untuk belajar					√
8	Setelah melihat media <i>pop-up book</i> saya tidak termotivasi untuk belajar	√				
9	Media <i>pop-up book</i> menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran					√
10	Media <i>pop-up book</i> tidak menambah rasa ingin tahu saya untuk mempelajari materi pembelajaran	√				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 29 Mei 2023

Muhammad Zidan Zaky (Responden)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)



Satuan Pendidikan	: MIN 3 Jember
Kelas/ Semester	: V/ 1
Tema	: 3. Makanan Sehat
Sub Tema	: 1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Alokasi Waktu	: 1 hari (120 menit)



KOMPETENSI INTI

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan.

2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia.
3. Dengan membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
5. Dengan menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menjelaskan dan menyebutkan unsur-unsur iklan media cetak
2	4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia

2	4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Membuat bagan dan model organ pencernaan manusia
---	---	--

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
2	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana

C. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Jenis-jenis Iklan
- Unsur-unsur iklan.

IPA

- Organ-organ pencernaan manusia.
- Proses pencernaan manusia.

SBdP

- Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*. Pembelajaran Abad 21

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*


Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Pengamatan

E. MEDIA/ ALAT, BAHAN, SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
- Media *Pop-Up Book*
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. • Peserta didik diajak menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. • Apersepsi, guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan 	... menit

	<p>peserta didik tentang topik Makanan Sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>A. Ayo Mengamati dan Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak mengamati gambar iklan dari media <i>pop-up book</i>.  <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menemukan kata kunci pada iklan yang disajikan dan mencari makna dari kata kunci tersebut. • Siswa bersama dengan teman sekelompok menemukan unsur-unsur yang terdapat pada iklan. • Guru menggunakan beberapa pertanyaan pancingan untuk membimbing siswa menemukan unsur-unsur iklan. 	<p>...menit</p>

- Bertutur tentang apakah iklan di atas?
- Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?
- Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?
- Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?

Jawaban yang diharapkan dari pertanyaan di atas adalah sebagai berikut.

1. Iklan bertutur tentang pentingnya air bagi tubuh manusia.
2. Iklan ditujukan kepada siapa saja yang membaca iklan tersebut.
3. Makna dari gambar adalah tubuh menjadi sehat karena asupan air yang cukup (gambar tubuh anak yang sehat dan memegang segelas besar air putih)
4. Kalimatnya sederhana tetapi pesan yang disampaikan jelas

Hasil yang diharapkan:

Sikap cermat, teliti dalam mengamati gambar iklan, dan sikap percaya diri dalam bertukar informasi dengan kelompok lain.
 Pengetahuan siswa tentang unsur-unsur iklan dan keterampilan siswa dalam menyajikan hasil pengamatannya.
 Tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa dapat diukur dengan menggunakan Rubrik Identifikasi Unsur Iklan Media Cetak

B. Ayo Membaca

- Siswa menggali informasi tentang organ-organ pencernaan manusia melalui media *pop-up book*.
- Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan pada buku siswa.
- Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya, berikan penekanan pada perjalanan makanan dalam proses pencernaan.
- Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pencernaan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci.
- Guru menyuruh siswa satu-persatu maju ke

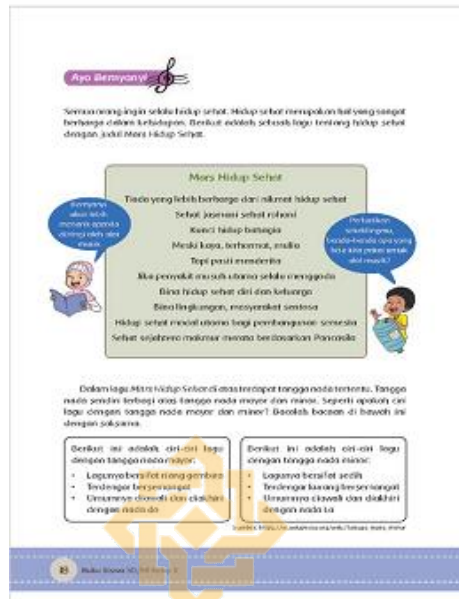
	<p>depan untuk menyusun rangkaian sistem pencernaan pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari media <i>pop-up book</i>, siswa menuangkan pemahamannya tentang organ pencernaan manusia dengan membuat diagram alur perjalanan makanan. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.3 dan 4.3 <p>Hasil yang diharapkan: Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, sikap kemandirian siswa dalam membuat gambar diagram, dan rasa ingin tahu siswa tentang topik organ pencernaan manusia. Kemampuan siswa dalam mendefinisikan organ-organ pencernaan dan dalam membuat diagram perjalanan makanan dalam sistem pencernaan manusia. Kegiatan ini bisa dinilai dengan menggunakan Rubrik Diagram Organ Pencernaan Manusia.</p> <p>C. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati media <i>pop-up book</i> yang berisi informasi pengetahuan tentang proses pencernaan manusia. Siswa mencermati tahapan-tahapan proses pencernaan pada manusia, mulai dari mulut sampai ke saluran pembuangan 	
--	---	--



- Siswa membandingkan diagram yang dibuat sebelumnya dengan runtutan proses yang didapat dari media *pop-up book*.
- Dari hasil perbandingan tersebut siswa mengoreksi diagram yang mereka buat sebelumnya apabila ada kesalahan, dan melengkapi diagram mereka apabila kurang lengkap.
- Guru menjelaskan dan memimpin diskusi kelas dan meminta siswa memperhatikan kembali diagram yang dibuat. Selanjutnya, siswa mencocokkan diagram yang mereka buat dengan penjelasan dari guru. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.3 dan 4.3

D. Ayo Bernyanyi

- Siswa mengingat kembali tentang pentingnya makanan sehat bagi pencernaan.
- Guru memperkenalkan lagu Mars Hidup Sehat



- Guru menjelaskan tentang tangga nada mayor dan minor.
- Siswa menyimak penjelasan guru melalui media *pop-up book* tentang ciri-ciri lagu dengan tangga nada mayor dan minor.
- Siswa membedakan lagu berdasarkan ciri-ciri yang mereka ketahui dari bacaan. Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2).
- Guru menstimulus siswa tentang alat musik ritmis sederhana, dengan meminta siswa untuk melihat ke sekeliling mereka dan mencari benda-benda yang bisa digunakan sebagai alat musik ritmis (arahkan ke pensil atau botol yang diisi dengan kerikil).
- Jelaskan bahwa alat musik ritmis bisa diciptakan dari benda-benda sederhana yang ada di sekitar mereka. Mintalah siswa untuk

	<p>menyiapkan botol plastik yang berisi kerikil, yang akan dipakai untuk pelajaran selanjutnya.</p> <p>Hasil yang diharapkan : Sikap percaya diri siswa ketika menyanyi Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor dan keterampilan siswa dalam menyanyikannya.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? • Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk makan makanan yang sehat. • Peserta didik menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. • Peserta didik diajak menyanyikan lagu daerah untuk menyegarkan suasana kembali • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa dan salam penutup. 	... menit

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Teknik penilaian : Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan pembelajaran

Instrumen : Rubrik penilaian sikap
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, responsif dan proaktif

No.	NAMA	INDIKATOR					TOTAL
		Kerja Sama	Santun	Toleran	Responsif	Proaktif	
4.	Anisa Nafila Kyromi						
5.	Armada Azril Pranata						
6.	Atika Ayu Wulandari						
7.	Aulia Ramadhani Putri						
8.	Baridatul Aslamy						
9.	Carissa Salsabilla M. E.						
10.	Clarinta Citra Nurfadilah						
11.	Dewa Gede						
12.	Evana Rose Pratiwi						
13.	Giebryl Yugiex Syaputra						
14.	Hasni Furoida						
15.	Indri Rifatul Karimah						
16.	Khansaa Diinah Athanti						
17.	Maulana Iskandar						
18.	Muhammad Alex Pratama						
19.	Muhammad Alfian S. F.						
20.	Muhammad Azizurrohim						
21.	Muhammad Fatir Pratama						
22.	Muhammad Riski Arafa R.						
23.	Muhammad Yasin						
24.	Muhammad Zidan Zaky						

25.	Nadiyah Himmatul Aliyah						
26.	Najwa Ayu Cahyaningtyas						
27.	Nasifa Kanza Nur Fadya						
28.	Noviana Dinda Wulandari						
29.	Raditya Indra Maulana W.						
30.	Syaifullah Nur Samsi						
31.	Zidanin Al-Ghazali						
32.	Haura Alfiah Tufah						

Keterangan nilai pada setiap indikator:

Sangat baik

= 3

Baik

= 2

Perlu bimbingan

= 1

Indikator sikap kerjasama

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat baik	3	Bekerjasama dengan baik dengan peserta didik yang lain dalam pembelajaran dan dalam kelompok
Baik	2	Sering bekerjasama dengan peserta didik yang lain dalam pembelajaran dan diskusi kelompok
Perlu bimbingan	1	Kurang bekerjasama dengan peserta didik yang lain dalam pembelajaran dan diskusi kelompok

Indikator sikap santun

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat baik	3	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
Baik	2	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman

Perlu bimbingan	1	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
-----------------	---	---

Indikator sikap toleran

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat baik	3	Dapat menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
Baik	2	Sering menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
Perlu bimbingan	1	Kurang menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya

Indikator sikap responsif

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat baik	3	Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas/pekerjaan
Baik	2	Sering bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas/pekerjaan
Perlu bimbingan	1	Kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas/pekerjaan

Indikator sikap proaktif

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat baik	3	Mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran
Baik	2	Sering mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran
Perlu bimbingan	1	Kurang mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengamati dan menyajikan iklan media cetak KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4	Tes lisan	Menjawab soal
IPA	Mendeskripsikan dan membuat bagan KD IPA 3.3 dan 4.3	Tes tertulis	Membuat bagan
SBdP	Menyanyi dan mengenal ciri-ciri lagu tangga nada KD SBdP 3.2 dan 4.2	Tes lisan	Bernyanyi dengan tangga nada

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengamati dan menyajikan iklan media cetak KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4	Diskusi	Rubrik penilaian (<i>terlampir</i>)
IPA	Mendeskripsikan dan membuat bagan KD IPA 3.3 dan 4.3	Diskusi	Rubrik penilaian (<i>terlampir</i>)
SBdP	Menyanyi dan mengenal ciri-ciri lagu tangga nada KD SBdP 3.2 dan 4.2	Diskusi	Rubrik penilaian

2. Pembelajaran Remedial dan pengayaan

a. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

No.	Nama Peserta Didik	Kegiatan	Waktu	Nilai	
				Sebelum	Sesudah

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai organ pencernaan pada manusia.

Mengetahui

Kepala MIN 3 Jember

Jember,

Guru Kelas PB Sedirman

DEDI EPENDI, S.Ag.,M.M.Pd

NIP. 197404082007011028

ALFIAH, S.Pd

NIP.197009132007102003

Lampiran

Rubrik penskoran

1. Identifikasi iklan media cetak

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

Identifikasi hal-hal penting dalam iklan media cetak

- Bertutur tentang apakah iklan di samping?
- Kepada siapa iklan tersebut ditujukan?
- Apakah makna dari gambar yang ditampilkan di iklan tersebut?
- Menurut pendapatmu, mengapa pembuat iklan memilih kalimat dan gambar tersebut?

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Unsur-Unsur Iklan	Unsur-unsur iklan yang disebutkan lengkap dan tepat	Unsur-unsur iklan yang disebutkan lengkap tetapi ada yang kurang tepat	Unsur-unsur iklan yang disebutkan kurang lengkap dan kurang tepat	Unsur-unsur yang disebutkan tidak lengkap dan tidak tepat
2.	Kata Kunci	Kata kunci yang disebutkan tepat, dan mampu menjelaskan makna kata kunci serta kaitannya dengan gambar dan pesan iklan	Kata kunci yang disebutkan tepat dan mampu menjelaskan makna kata kunci dan kaitannya dengan pesan iklan tetapi tidak menjelaskan kaitannya dengan gambar iklan	Kata kunci yang disebutkan tepat tetapi tidak menjelaskan makna kata kunci dan kaitannya dengan gambar dan pesan iklan	Kata kunci yang disebutkan kurang tepat
3.	Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Manusia

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Kelengkapan Organ Pencernaan	Organ pencernaan dijelaskan secara lengkap dengan definisi fungsi yang tepat	Organ pencernaan dijelaskan secara lengkap tetapi ada 2-3 definisi fungsi yang kurang tepat	Organ yang dijelaskan kurang lengkap, ada lebih dari 3 definisi fungsi yang kurang tepat	Organ yang dijelaskan tidak lengkap dan definisi tidak tepat
2.	Ketepatan Alur Perjalanan Makanan	Alur perjalanan makanan dijelaskan dengan tepat dan jelas	Alur perjalanan makanan dijelaskan dengan tepat tetapi bahasa kurang jelas	Alur perjalanan makanan kurang tepat dan bahasa kurang jelas	Alur perjalanan makanan dan bahasa yang digunakan untuk menjelaskan tidak tepat
3.	Sikap Kecermatan dan Ketelitian				



SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 3 : Makanan Sehat


Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan</p>	<p>1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat.</p> <p>2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat.</p> <p>3.3.1 Mengamati keragaman di lingkungan sekitar.</p> <p>4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan.</p> <p>4.3.2 Membuat gambar yang menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman sosial budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

	kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	keragaman.			orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis,	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan. 4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam media cetak.	 <ul style="list-style-type: none"> • Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi an struktur kalimat pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam 	Pengetahuan Tes tertulis • Mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan		

	dan visual			<p>bentuk peta pikiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pengamatan • Menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan • Merancang iklan media cetak bersama kelompok • Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual 	<p>media cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi 		
Ilmu	3.3 Menjelaskan organ	3.3.1 Membandingkan	• Organ	• Mencermati teks			



<p>Pengetahuan Alam</p>	<p>pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia</p> <p>4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia</p>	<p>organ pencernaan hewan dan manusia.</p> <p>4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.</p>	<p>Pencernaan pada manusia dan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan 	<p>bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Membedakan 	<p>tentang organ-organ pencernaan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Mengamati iklan media cetak, siswa mampu 		
-------------------------	---	---	--	---	--	--	--

				<p>organ pencernaan hewan dan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia • Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia 	<p>mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi	<p>3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <p>4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ekulturasi • Pembangunan sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air • Mengamati dan melaporkan interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, 		

	<p>masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan ekonomi 	<p>budaya lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya 	<p>dan mendeskripsikan keragaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan media cetak dan menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak. • Mendiskusikan dalam kelompok dan merefleksi proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk 		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai</p>	<p>3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada • Lagu-lagu dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam 			



	<p>tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>lagu bertangga nada mayor dan minor .</p> <p>4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.</p>	<p>berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari kreasi daerah dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain 	<p>permainan/olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan Lagu “Mars Hidup Sehat” • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat musik ritmis sederhana • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga 	<p>menjelaskan makna keanekaragaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati gambar dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat • Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor 		
--	--	---	---	--	---	--	--



				<p>nada mayor dan minor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga nada mayor dan minor • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak • Mencermati bacaan dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. • Mencermati bacaan dan 		
--	--	--	--	--	---	--	--



					<p>menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan dan model, siswa mampu 		
--	--	--	--	--	---	--	--



membedakan organ pencernaan hewan dan manusia

- Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu bermain alat musik sederhana
- Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan



- lingkungannya
- Membuat cerita bergambar dan menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar
 - Melengkapi bagan dan mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya
 - Bernyanyi, dan



memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor

- Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan kesimpulan isi teks iklan
- Merancang iklan media cetak bersama kelompoknya dan menyajikan

					<p>kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis sederhana 		
--	--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama : Rofika Ayu Lestari
NIM : T20184080
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 20 Juli 2000
Alamat : Dusun Pecut, Desa Suger Lor, Kecamatan Maesan,
Kabupaten Bondowoso
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : TK PGRI 3
2. Sekolah Dasar : SDN Suger Lor 3
3. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 2 Maesan
4. Sekolah Menengah Atas : MA Bustanul Ulum
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember